

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KINERJA  
MANAJERIAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
REGIONAL I MEDAN**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Memproleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)*



**Oleh :**

**Nama : CIKA TAMALIA PUTRI LUBIS**  
**NPM : 2005170037**  
**Program Studi : AKUNTANSI**  
**Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

### PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 28 Agustus 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : **PIKA TAMALIA PUTRI LUBIS**  
NPM : **2008170037**  
Program Studi : **AKUNTANSI**  
Konsentrasi : **AKUNTANSI MANAJEMEN**  
Judul Skripsi : **PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KEMERJA MATAJERIAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL 1 MEDAN**

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(HENNY ZURIKA LUBIS, S.E., M.Si)

Penguji II

(MASTA SEMBIRING, SE., M.Ak)

Pembimbing

(ISNA ARDILA, S.E., M.Si)

Ketua

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA)



Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama Lengkap : CIKA TAMALIA PUTRI LUBIS  
N.P.M : 2005170037  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KINERJA MANAJERIAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL I MEDAN

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan tugas akhir.

Medan, Agustus 2024

Pembimbing Skripsi

(ISNA ARDILA, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, SE., M.Si)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, SE, MM, M.Si, CMA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Cika Tamalia Putri Lubis  
NPM : 2005170037  
Dosen Pembimbing : Isna Ardila, S.E., M.Si  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Manajerial terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Latar belakang permasalahannya belum jelas - Masalah harus didasari dengan teori - Dampak dari permasalahan - Rumusan dan tujuan penelitian	27 April	
Bab 2	- Landasan teori, flowchart, SOP - Kerangka konsep	13 Mei	
Bab 3	- Definisi operasional - Metode analisis data	20 Mei	
Bab 4	Pembahasan dijelaskan, bagaimana $X_1$ , $X_2$ mempengaruhi $Y$ , teori, hasil penelitian	25 Juli	
Bab 5	- Kesimpulan dari hasil penelitian - Keterbatasan penelitian - Saran	6 Agustus	
Daftar Pustaka	Referensi harus ada di daftar pustaka	12 Agustus	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc untuk disidangkan / diuji	15 Agustus	

Medan, Agustus 2024  
Dosen Pembimbing

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, SE, M.Si

ISNA ARDILA, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

## PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : CIKA TAMALIA PUTRI LUBIS  
NPM : 2005170037  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN  
KINERJA MANAJERIAL TERHADAP KUALITAS  
LAPORAN KEUANGAN PADA PT. PERKEBUNAN  
NUSANTARA IV REGIONAL I MEDAN

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya yang menyatakan



CIKA TAMALIA PUTRI LUBIS

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KINERJA MANAJERIAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL I MEDAN**

**CIKA TAMALIA PUTRI LUBIS**

Program Studi Akuntansi

Email : [cikalubis35@gmail.com](mailto:cikalubis35@gmail.com)

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh sistem informasi akuntansi dan kinerja manajerial terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif, jenis data yang digunakan adalah bersumber dari data primer dan diperkuat dengan data hasil wawancara langsung. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu kuesioner. Dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan bantuan software Excel 2016 dan SPSS versi 25.00. Pada penelitian ini populasi berjumlah 122 orang, dan yang dijadikan sampel berjumlah 82 orang Karyawan Bagian Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial adanya pengaruh sistem informasi akuntansi dan kinerja manajerial terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan. Dan secara simultan adanya pengaruh sistem informasi akuntansi dan kinerja manajerial terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan.

**Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Manajerial.**

## ABSTRACT

### **THE INFLUENCE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS AND MANAGERIAL PERFORMANCE ON THE QUALITY OF FINANCIAL REPORTS IN PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGION I MEDAN**

**CIKA TAMALIA PUTRI LUBIS**

Accounting Study Program

Email : [cikalubis35@gmail.com](mailto:cikalubis35@gmail.com)

The purpose of this research is to find out and analyze whether the accounting information system and managerial performance affect the quality of financial report in PT. Perkebunan Nusantara IV Region I Medan. The reseach method used is a descriptive method, the type of data used is sourced from primary data and reinforced with data from direct interviews. The data collection technique in this research is a questionnaire. In analyzing the research data, Excel 2016 and SPSS version 25.00 software used. The population was 122 people, and the samples were 82 employees of the Finance Department of PT. Perkebunan Nusantara IV Region I Medan. The results of this research indicate that there is a partial influence of the accounting information system and managerial performance on the quality of financial reports at PT. Perkebunan Nusantara IV Region I Medan. And simultaneously there is an influence of the accounting information system and managerial performance on the quality of financial reports at PT. Perkebunan Nusantara IV Region I Medan.

**Key Words : Accounting Information Systems, Managerial Performance.**

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillahirabil'alamin segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan tak lupa pula shalawat berangkaikan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, dan para sahabat-sahabatnya. Adapun skripsi ini disusun untuk menyelesaikan pendidikan Stara Satu (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Skripsi ini dibuat penulis selama melakukan psenelitian di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun judul penelitian yang penulis buat yaitu: **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Manajerial Terhadap Kualitas Keuangan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan ”**.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan, namun berkat adanya bimbingan, bantuan dan doa dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan benar. Penulis sangat bersyukur dan mengucapkan banyak ribuan terimakasih kepada kedua orang tua penulis. Teruntuk ibu penulis Lili sukaenah, terimakasih banyak atas doa, cinta, kepercayaan dan segala bentuk yang telah diberikan, sehingga penulis merasa terdukung di segala pilihan dan keputusan yang di ambil oleh penulis, serta tanpa lelah mendengar keluh kesah penulis hingga di titik ini. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan di dunia



dan tempat terbaik di akhirat kelak aamiin, karena telah menjadi figur ibu terbaik bagi penulis. Untuk ayah penulis Alm. Azwar Lubis ke pergianmu membuat saya mengerti, bahwa rindu yang paling menyakitkan adalah merindukan seseorang yang sudah tiada, ragamu memang tidak disini, ragamu memang sudah tidak ada dan tidak bisa saya jangkau, tapi namamu akan tetap menjadi motivasi terkuat saya sampai detik ini. Penulis yakin disetiap proses yang sudah dilalui penulis sampai menyelesaikan tugas akhir ini selalu ada ayah yang melihat dan ya ayah saya pasti bangga. Ibu, ayah anak kecilmu yang selalu kalian panggil dengan sebutan buncuk ini sudah menyelesaikan tugas akhir kuliahnya. Ibu, ayah Anakmu Sarjana.

Penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak **H. Januri, SE, MM, M.Si**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Ade Gunawan, SE, M.Si**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE, M.Si**, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak **Rivar Ubar Harahap, SE, M.Si, A., CA., CPA** selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Ibu **Isna Ardila S.E., M.Si.**, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan penuh rasa sabar dan mengarahkan penulis dalam menyusun tugas akhir skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Teruntuk teteh Penulis Dhea Chiqita Lubis, penulis sangat bersyukur karena punya teteh yang baiknya tidak bisa di ungkapkan dengan kata kata. Penulis berterimakasih karena telah memberikan dukungan doa, perhatian, dorongan moril, materil dan spritual yang tak akan pernah ternilai sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Makasih banyak teteh karena teteh, penulis bisa menempuh pendidikan dari sd sampai duduk di bangku perkuliahan, teteh adalah salah satu alasan penulis untuk menjadi orang sukses dan berguna untuk banyak orang. Teteh akan bangga melihat penulis makai toga untuk teteh dan jadi Sarjana karena teteh, teimakasih teteh.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis memohon kepada semua pihak untuk dapat memberikan kritik dan saran yang membangun bagi penulis agar kedepannya penulisan skripsi ini dapat lebih baik lagi.

Akhir kata atas segala bimbingan, bantuan, motivasi, dan seluruh yang sudah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan sebagaimana mestinya. Penulis tidak dapat membalas kebaikan itu semua sehingga mengucapkan rasa terima kasih kepada seluruh pihak tersebut dan berdo'a kepada Allah SWT serta bershalawat kepada Rasulullah SAW. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala sesuatu yang diberikan tersebut diberikan imbalan pahala dan juga dimudahkan segala rezeki serta urusannya.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Medan, Mei 2024

Penulis

Cika Tamalia Putri Lubis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Rumusan Masalah .....	6
1.4 Tujuan Penelitian .....	6
1.5 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
2.1 Landasan Teori .....	13
2.1.1 Kualitas Laporan Keuangan .....	13
2.1.1.1 Pengertian Kualitas Laporan Keuangan .....	13
2.1.1.2 Tujuan Laporan Keuangan .....	13
2.1.1.3 Indikator Kualitas Laporan Keuangan.....	15
2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi .....	18
2.1.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi .....	18
2.1.2.2 Tujuan Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi.....	19
2.1.2.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	20
2.1.2.4 Indikator Sistem Informasi Akuntansi.....	20
2.1.3 Kinerja Manajerial .....	23
2.1.3.1 Pengertian Kinerja Manajerial .....	23
2.1.3.2 Pengukuran Kinerja Manajerial .....	24
2.1.3.3 Manfaat Kinerja Manajerial .....	26
2.1.4 Struktur Organisasi Perusahaan .....	27
2.1.3.1 Job Description.....	27
2.1.5 Sistem Informasi Akuntansi di Perusahaan .....	31
2.2 Penelitian Terdahulu.....	33
2.3 Kerangka Perpikir .....	35
2.4 Hipotesis .....	37
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	39
3.2 Defenisi Operasional .....	39
3.2.1 Sistem Informasi Akuntansi (X1) .....	39
3.2.2 Kinerja Manajerial (X2).....	39
3.2.3 Kualitas Laporan Keuangan (Y) .....	40
3.3 Tempat Penelitian Dan Waktu Penelitian .....	40
3.3.1 Tempat Penelitian .....	40

3.3.2 Waktu Penelitian.....	40
3.4 Populasi dan Sampel .....	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	42
3.6 Jenis dan Sumber Data .....	46
3.7 Teknik Analisis Data .....	46
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	54
4.1.1 Deskripsi hasil penelitian .....	54
4.1.2 Identitas Responden .....	54
4.1.3 Persentase Jawaban Responden.....	57
4.1.4 Uji Validitas .....	63
4.1.5 Uji Reliabilitas.....	65
4.1.6 Uji Asumsi Klasik .....	66
4.1.7 Uji Determinasi .....	68
4.1.8 Uji Hipotesis.....	71
4.2 Pembahasan.....	74
4.2.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan .....	74
4.2.2 Pengaruh Kinerja Manajerial Terhadap Kualitas Laporan Keuangan .....	75
4.2.3 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Manajerial Terhadap Kualitas Laporan Keuangan .....	77
<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
5.1 Kesimpulan .....	79
5.2 Saran .....	79
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Struktur Organisasi Perusahaan.....	18
<b>Gambar 2.2</b> Flowcart Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan .....	31
<b>Gambar 2.3</b> Proses Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan.....	32
<b>Gambar 2.4</b> Kerangka Berfikir.....	37

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Anggaran dan Realisasi Pendapatan Karet tahun 2018 – 2022.....	8
<b>Tabel 2.1</b> Penelitian Terdahulu.....	33
<b>Tabel 3.1</b> Rencana Waktu Penelitian.....	40
<b>Tabel 3.2</b> Instrumen Skala Likers.....	43
<b>Tabel 4.1</b> Jenis Kelamin.....	54
<b>Tabel 4.2</b> Pendidikan Terakhir.....	55
<b>Tabel 4.3</b> Lama Bekerja.....	56
<b>Tabel 4.4</b> Kriteria Jawaban Responden.....	57
<b>Tabel 4.5</b> Skor Angket Untuk Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y.....	57
<b>Tabel 4.6</b> Skor Angket Untuk Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1.....	59
<b>Tabel 4.7</b> Skor Angket Untuk Variabel Kinerja Manajerial (X2).....	61
<b>Tabel 4.8</b> Hasil Uji Multikolinearitas.....	68
<b>Tabel 4.9</b> Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	70

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Teknologi saat ini berdampak besar pada kehidupan kita, salah satu yang berdampak adalah sector perusahaan yang memanfaatkan teknologi untuk mengelola keuangannya terutama dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan adalah ketepatan pelaporan keuangan dalam menyampaikan informasi tentang operasional perusahaan, salah satunya arus kas yang diharapkan dapat diinformasikan dengan baik. (Ashraf, M., Michas, P. N., & Russomanno, D.,2020).

Dikutip dari ( A. Widia., dkk 2022), Informasi merupakan komponen penting pada tingkat organisasi dan individu dalam aktivitas manusia. Individu dan organisasi telah menyusun informasi dengan bantuan teknologi. Dari perspektif ini, akuntansi merupakan salah satu sistem terintegrasi lingkungan yang paling efektif. Akuntansi juga memainkan fungsi penting dalam menghubungkan elemen teknis dan lingkungan manusia. Sistem informasi akuntansi organisasi terdiri dari dua sistem: sistem akuntansi manajemen dan sistem akuntansi keuangan. Sistem akuntansi manajemen sangat penting dalam menyampaikan semua jenis data internal. Akibatnya, sistem ini juga secara signifikan meningkatkan kinerja pengambilan keputusan.

Laporan keuangan berkualitas tinggi dapat membatasi insentif manjerial untuk terlibat dalam aktivitas yang dapat merusak nilai dan kualitas. Perusahaan sangat membutuhkan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan maupun



menyusun sebuah perencanaan. Itulah mengapa sebuah perusahaan harus berusaha untuk selalu menyajikan laporan keuangan yang berkualitas.(Fandy,Tjiptono 2004).

Laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan. Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran–ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Kriteria dan unsur-unsur pembentuk kualitas informasi yang menjadikan informasi dalam laporan keuangan pemerintah mempunyai nilai atau manfaat yang disebutkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Keempat karakteristik yang merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki yang pertama adalah relevan. Kedua, andal yang berarti informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Ketiga, dapat dibandingkan yang berarti informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih bermanfaat jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun laporan keuangan entitas lain. Keempat, dapat dipahami yang berarti informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.(Afrianti, 2011)

Penelitian yang dilakukan oleh (Puspitawati, L., Anggadini, S.D. 2017) menyatakan bahwa laporan keuangan yang berkualitas dapat dihasilkan apabila

sistem informasi akuntansi yang diterapkan terintegrasi dengan memanfaatkan teknologi. Demikian pula menurut (Hanifah, S., Sarpingah, s.,2020) sistem informasi akuntansi berbasis teknologi dan laporan keuangan sangat erat kaitannya karena semakin tinggi teknologi informasi yang digunakan menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas.

Dalam menyusun laporan keuangan, dibutuhkan suatu sistem informasi akuntansi secara memadai sehingga mampu memperoleh laporan keuangan yang reliable dan relevan. Sistem informasi akuntansi memiliki peran penting mulai dari proses pencatatan transaksi yang terjadi hingga nantinya akan memperoleh informasi yang berkualitas. Menurut Arum dan Nugroho (2017), sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang memiliki peranan penting bagi suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan selain dibutuhkan untuk pengolahan data, sistem informasi akuntansi mampu menyediakan berbagai informasi yang diperlukan oleh pihak manajemen sebagai salah satu dasar dalam melakukan pengambilan keputusan. (Widya Lestari, 2023)

Pada dasarnya akuntansi merupakan sistem informasi yang memiliki perbedaan dengan sistem informasi lainnya namun tetap saling berhubungan, data yang diberikan sistem informasi berupa data akuntansi yang diolah dan biasanya berupa jumlah nominal, setiap perusahaan memiliki bagian akuntansi yang dimana bagian tersebut mencatat semua laporan keuangan yang masuk disetiap kegiatan transaksi. Sejalan dengan hasil penelitian Ngajian (2022), bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi merupakan penyelesaian masalah alternative yang dibutuhkan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan dengan baik. Hal tersebut juga mampu mempermudah perusahaan dalam

melakukan pemrosesan data akuntansi, serta menghasilkan informasi yang akurat, berkualitas, dan tepat waktu. (Widya Lestari, 2023)

Dikutip dari (A. Widia, 2015) “Menurut Sacer et al. (2006, p.59) menyatakan bahwa kualitas informasi akuntansi merupakan prasyarat untuk mencapai tujuan bisnis perusahaan, dan jelas tidak ada kualitas informasi akuntansi tanpa adanya sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi menjadi bagian terpenting disetiap perusahaan karena merupakan suatu tahapan penyusunan laporan dalam suatu organisasi dari dokumen yang setiap kegiatannya menghasilkan informasi akuntansi yang memiliki tujuan yang spesifik. Sistem informasi akuntansi mengukur sejauh mana target yang dicapai dari suatu kumpulan sumber data yang diatur untuk mengumpulkan ,memproses dan menyimpan data elektronik guna lebih menekankan pada tingkat pengurangan kesalahan dalam memproses transaksi yang selama ini dilakukan secara manual. (Novia Widya Utami, 2023)

Salah satu faktor pendukung kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan berkualitas yang baik, proses yang baik, dan proses keluaran yang baik. Sistem informasi akuntansi memiliki input berupa transaksi – transaksi keuangan berupa pembelian,penjualan, dan lain - lain. Selanjutnya proses berupa pengelompokan dan pemberian kode transaksi akuntansi untuk menyusun menjadi daftar laporan, hingga akhirnya data dihasilkan dan disajikan dalam bentuk laporan keuangan sebagai output sistem informasi akuntansi tersebut. (Silviana Antoni, 2014)

Setiap perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya, diperlukan adanya penyusunan rencana aktivitas operasional maupun anggaran, pengorganisasian,

pengawasan, dan pengendalian (Wilmar, C. D., dkk, 2019). Dengan kata lain, maka setiap perusahaan diharuskan untuk mempunyai kinerja yang baik dan dibutuhkannya suatu sistem manajemen yang baik agar aktivitas organisasi dapat berjalan dengan lancar dan memperoleh tujuannya (Annisa, F., dkk, 2020).

Agar dapat meningkatkan kinerja tersebut, setiap perusahaan perlu memiliki kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang, mengidentifikasi permasalahan, dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat (Harahap, 2021). Kinerja manajerial adalah hasil yang didapatkan dari aktivitas operasional suatu perusahaan dengan tujuan untuk pengambilan keputusan yang akan digunakan di masa mendatang setelah adanya aktivitas perusahaan di masa lalu, yang mana dijadikan sebagai alat ukur untuk mengetahui seberapa efektif dan efisien manajer yang telah bekerja dalam mencapai tujuan perusahaannya (Setiawan, D., & Reni Rohani, 2019). Apabila kinerjanya yang rendah maka bisa menyebabkan kerja lamban, mogok kerja, ketidakefektifan kerja, output kerjanya tidak maksimal dan lain-lain. Hal tersebut dapat berakibat pada kerugian organisasi, sedangkan jika kinerjanya tinggi akan sangat memengaruhi kinerja yang positif dan dinamis (Nengsy, 2019). Kebiasaan buruk para atasan atau manajer suatu perusahaan yang ada di Indonesia ialah tidak memperhatikan tujuan-tujuan organisasi secara optimal, melainkan apabila kondisi organisasi sudah semakin buruk maka barulah para manajer memperhatikannya (Dewi, 2021).

Kinerja Manajerial adalah ukuran dari efektifitas dan efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Kinerja manajerial mencakup beberapa aspek, termasuk

pengambilan keputusan strategis, alokasi sumber daya, manajemen resiko, inovasi produk, pengembangan SDM, dan efisiensi operasional. Salah satu cara untuk mengevaluasi kinerja manajerial adalah melalui analisis kinerja keuangan, dimana pendapatan perusahaan adalah dengan teori Brigham & Houston (2019) dalam teorinya bernama *Sinyal (Signaling Theory)*: Teori ini mengajukan bahwa manajemen menggunakan kinerja keuangan, termasuk pendapatan, sebagai sinyal kepada pasar mengenai kualitasnya. Pendapatan yang meningkat dapat diinterpretasikan sebagai sinyal positif bahwa manajemen berkinerja baik dalam mengelola operasi perusahaan dan memperoleh pendapatan dari produk dan layanan yang ditawarkan. Kenaikan pendapatan akan berdampak pada kualitas laporan keuangan yang baik juga.

PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan merupakan Badan Usaha Milik Negera (BUMN) Holding Perkebunan yang bergerak di bidang pengelolaan, pengolahan dan pemasaran hasil komoditi perkebunan. Komoditi perkebunan yang diusahakan adalah kelapa sawit, karet, tebu, teh, kopi, kako, tembakau, aneka kayuan, buah – buahan dan aneka tanaman lainnya. Saat ini PT. Perkebunan Nusantara Regional I telah memiliki Brand Nasional produk Hilirisasi Komoditi perkebunan dengan nama “Nusa Kita” disamping beberapa brand lain yang dimiliki oleh Anak Perusahaan dari PTPN Group.

Berdasarkan hasil wawancara awal, menemukan adanya permasalahan di sistem informasi akuntansi, dimana permasalahan *Human Error* yaitu karyawan (Operator) yang kurang teliti dalam menginput transaksi dan pemilihan kode transaksi ke dalam sistem informasi akuntansi yang dipakai perusahaan sehingga mengakibatkan terlambatnya pengumpulan laporan keuangan. Sedangkan

menurut (Endiana dan Sudiartana,2016) Sistem informasi akuntansi akan berjalan dengan baik apabila dalam sistem informasi akuntansi yang terdiri atas sumber daya manusia yang ada dalam suatu organisasi dengan sistem informasi yang terdapat dalam suatu perusahaan itu sendiri saling berkaitan satu sama lain.

Masalah selanjutnya yang ditemukan adalah Sistem informasi akuntansi yang kurang optimal dikarenakan sarana penunjang dalam menjalankan sistem informasi akuntansi yang kurang memadai seperti kendala jaringan yang, sehingga terjadi keterlambatan pengumpulan laporan transaksi harian di kantor pusat. kendala jaringan di kantor mengakibatkan terhambatnya pengaksesan sistem informasi akuntansi. Sedangkan menurut Fitria Karmita (2015) pemanfaatan jaringan internet dan komputer memiliki pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, pentingnya mempersiapkan fasilitas internet yang memadai guna mendukung pengoperasian sistem informasi akuntansi tersebut.

Permasalahan yang terjadi dalam penggunaan sistem informasi akuntansi yaitu kesalahan sumber daya dalam memasukkan dan menginput kode transaksi dan keterbatasan jaringan menimbulkan dampak keterlambatan pelaporan keuangan. Untuk itu, perlunya sumber daya yang kompeten dan jaringan yang memadai agar penggunaan sistem informasi akuntansi berjalan dengan baik, dan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Zarlin, E., & Khairani, S. (2018) menyatakan bahwa salah satu hal yang dapat memperbaiki kualitas laporan keuangan adalah dengan memperbaiki sistem informasi akuntansi. Penelitian pertama dilakukan oleh Rohmah et al., (2020), yang meneliti tentang penelitian sistem informasi akuntansi terhadap kualitas

laporan Keuangan. Sistem informasi akuntansi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Memberikan bukti empiris bahwa sistem informasi akuntansi pemerintah yang baik meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Menurut (A, Baihaqi 2024) sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja manajerial menjadi dua variable yang relevan. Sistem Informasi akuntansi dapat digunakan lebih banyak secara optimal untuk meningkatkan kinerja manajerial. Informasi yang akurat dan dapat diandalkan, risiko yang terkait dengan keputusan bisnis dapat dikelola dengan baik, dan operasi dapat berjalan lebih efisien dan sesuai dengan peraturan.

Sejalan dengan hasil penelitian dari (Hall, 2018) Salah satu faktor mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu kualitas dari sumber daya manusia itu sendiri khususnya dibidang akuntansi. Selain dari itu kualitas laporan keuangan ada untuk mengetahui apakah terdapat kecurangan dalam perusahaan tersebut.

**Tabel 1.1**  
**Anggaran dan Realisasi Pendapatan Karet Tahun 2018-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Realisasi</b>	<b>RAKP</b>	<b>Selisi</b>	<b>Keterangan</b>
2018	887.397.288.604	949.344.290.000	(71.947.001.396)	<i>unfavorable</i>
2019	858.771.300.138	877.298.835.000	(18.527.534.862)	<i>unfavorable</i>
2020	856.060.872.413	824.609.265.000	31.451.607.413	<i>favorable</i>
2021	995.192.494.494	1.057.058.853.000	(61.866.358.506)	<i>unfavorable</i>
2022	851.769.297.535	1.105.231.410.000	(253.462.142.465)	<i>unfavorable</i>

**Sumber :** (PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan,2024)

Berdasarkan data tabel 1.1 diatas dapat di lihat bahwa kinerja manjerial yang diukur dengan kemampuan mencapai target belum efektif hal ini dapat dilihat dari kemampuan manajemen untuk mencapai target penjualan yang telah ditetapkan belum tercapai. Terjadi penurunan pendapatan di tahun 2018,2019,2021, hinga tahun 2022 yang diperoleh. Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan masih belum maksimal dikarenakan perolehan pendapatan dari tahun 2018,2019,2021, dan 2022 mengalami penurunan. Permasalahan ini sejalan dengan pendapat (Mardiasmo, 2018) mengatakan bahwa “organisasi dapat diaktakan efektif bila perusahaan tersebut dapat dikatakan efektif bila perusahaan tersebut dapat sepenuhnya mencapai target yang telah ditetapkan”.

Menurut peneliti, pentingnya melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sistem informasi akuntansi dan kinerja manajerial dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Perkembangan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat dengan kemungkinan kecil terjadinya kesalahan dalam pembuatan data dan dapat diakses dimana saja. Oleh karena itu penelitian ini memberikan dampak dan informasi yang positif bagi perusahaan untuk memaksimalkan sistem informasi akuntansi yang ada guna untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan yang berkualitas baik. Selanjutnya untuk mengetahui dan mengukur keberhasilan suatu perusahaan itu dipengaruhi oleh kinerja manajerialnya. Hal tersebut menyebabkan suatu perusahaan akan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja manajerialnya sehingga harapan atas tujuan perusahaan dapat tercapai



Hubungan antara kualitas laporan keuangan, sistem informasi akuntansi dan kinerja manajerial memang amatlah penting karena dalam suatu instansi atau lembaga membutuhkan ketiganya untuk menjalankan kegiatan suatu lembaga atau perusahaan. Penelitian Sudadijaya (2017) menyatakan bahwa salah satu hal yang dapat memperbaiki kualitas laporan keuangan adalah dengan memperbaiki sistem informasi akuntansi. Selain itu, penelitian Primasari (2012) yang menyatakan bahwa kinerja manajerial adalah hal paling utama untuk menentukan laporan keuangan, sistem suatu perusahaan dan sistem informasi akuntansi sekalipun.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan yang berjudul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Manajerial Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diutarakan diatas adapun identifikasi masalah yang dihadapi oleh PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan adalah sebagai berikut :

1. Dalam hal penggunaan sistem informasi akuntansi, sumber daya manusia masih kurang teliti dan salah dalam penginputan data transaksi atau pun pemberian kode transaksi.
2. Dalam hal mengoperasikan sistem informasi akuntansi masih ada kendala jaringan yang kurang stabil dan lambat.

3. Menurunnya besaran pendapatan perusahaan di tahun 2018,2019,2021, dan 2022 dikarenakan kinerja manjerial yang kurang maksimal.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan ?
2. Apakah kinerja manajerial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan ?
3. Apakah sistem informasi akuntansi dan kinerja manajerial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dengan melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja manajerial terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi dan kinerja manajerial terhadap kualitas laporan keuangan.

### **1.5 Manfaat penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan perusahaan dalam upaya efektifitas penggunaan sistem informasi akuntansi berkaitan dengan kualitas laporan keuangan.
2. Sebagai bahan acuan dan pustaka bagi pihak – pihak yang melakukan penelitian dengan objek yang sama.
3. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi penulis.

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Kualitas Laporan Keuangan**

###### **2.1.1.1 Pengertian Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, laporan keuangan merupakan laporan terstruktur mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Konsep kualitas pelaporan keuangan digunakan dalam memprediksi bagaimana suatu laporan keuangan dinilai berkualitas. Beberapa definisi telah dijelaskan dalam literatur akuntansi untuk menerjemahkan kualitas pelaporan keuangan.

Dikutip dari Nahak., Maria Sherlu Ekayani (2023), kualitas pelaporan keuangan digunakan dalam memprediksi bagaimana suatu laporan keuangan dinilai berkualitas. Laporan keuangan dinilai berkualitas jika memiliki nilai persistensi, kemampuan penggambaran laba dimasa depan, kemampuan menghasilkan arus kas masa depan, dan memenuhi karakteristik kualitatif pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang berkualitas menunjukkan bahwa kepala organisasi bertanggungjawab sesuai dengan wewenang yang dilimpahkan kepadanya dalam pelaksanaan tanggung jawab mengelola organisasi. Suatu laporan keuangan dapat memberi manfaat bagi para pemakainya maka laporan keuangan tersebut harus mempunyai nilai informasi yang berkualitas dan berguna dalam pengambilan keputusan. Kualitas laporan keuangan dapat tercermin dari karakteristik kualitatif.

Berdasarkan beberapa definisi kualitas pelaporan keuangan, dapat disimpulkan bahwa kualitas pelaporan keuangan adalah kegiatan melaporkan informasi keuangan untuk memenuhi kebutuhan pengguna sekaligus memberikan perlindungan kepada pemilik dengan mendasarkan pada kemampuan persistensi laba, kemampuan prediksi masa depan, memenuhi karakteristik kualitatif informasi keuangan dan pengungkapan secara penuh dan wajar.

### **2.1.1.2 Tujuan Laporan Keuangan**

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Jelasnya laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. PSAK No. 1 Tahun 2022 Paragraf 9 memaparkan tujuan laporan keuangan ialah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Adapun tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan menurut Kasmir (2018:10) :

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini.

- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini.
- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- 4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 5) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- 6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- 7) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.  
Memberikan informasi keuangan lainnya.

### **2.1.1.3 Indikator Kualitas Laporan Keuangan**

Indikator kualitas laporan keuangan menurut Hery (2021:7) sebagai berikut:

- 1) Dapat Dipahami Agar bermanfaat
- 2) Relevan
- 3) Keandalan
- 4) Dapat Dibandingkan
- 5) Konsistensi

Sedangkan menurut Sukmawati Sukamulja (2019:24-25) indikator Kualitas Laporan Keuangan dapat dilihat dari karakteristik kualitatif laporan keuangan yang diataranya:

1) Dapat dipahami

2) Kemudahan untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Pengguna yang dimaksud adalah masyarakat yang mengerti tentang ekonomi dan keuangan.

3) Relevan

Dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

4) Materialitas

Informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan.

5) Keandalan

Bebas dari kesalahan material dan penyajian secara jujur apa yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

6) Pertimbangan Sehat

Kehati-hatian pada saat melakukan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah.

7) Kelengkapan

Agar dapat diandalkan informasi dalam keuangan harus lengkap dalam batas materialitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan karena itu tidak dapat diandalkan dan kurang mencukupi tinjauan dari segi relevansi.

## 8) Dapat dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antara aktivitas untuk mengevaluasi posisi keuangan kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relative.

## 9) Tepat waktu

Tepat waktu meliputi penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan jika terdapat penundaan yang tidak semestinya pada laporan keuangan maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

## 10) Keseimbangan antar biaya dan manfaat

Laporan keuangan dianggap berkualitas apabila manfaat atas informasi yang dihasilkan lebih besar dibandingkan biaya penyediaanya.

## 11) Netral

Laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila dalam proses penyusunan dapat dipastikan terbebas dari upaya yang memihak pada pandangan peristiwa dan pihak-pihak tertentu.



## **2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi**

### **2.1.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Pada umumnya sebuah sistem terdiri dari kegiatan input, proses dan output. Sistem merupakan unsur yang berkelompok dan berhubungan satu sama lain sehingga dapat bekerja sama menjalankan fungsi untuk mencapai tujuan. sistem adalah gabungan dua atau lebih komponen yang saling berkaitan (*interrelated*) untuk mencapai tujuan yang sama. Informasi digunakan sebagai data yang diolah yang berguna bagi para penerimanya dan dapat dipahami sebagai dasar pengambilan keputusan. (Dharmawan, J., & Ardianto, 2017)

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Menurut Ulfah dalam (Faizah, S., & Putri, 2022) menyatakan sistem informasi akuntansi merupakan sumber daya manusia dan modal dalam organisasi untuk persiapan informasi keuangan dari mengumpulkan serta memproses berbagai transaksi perusahaan. Selanjutnya, menurut Kasmir (2020:4) Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan pengoperasian bisnis.

Sistem informasi akuntansi terdiri dari tiga subsistem utama yaitu: sistem pemrosesan transaksi yang mendukung operasi bisnis setiap hari dengan sejumlah dokumen untuk para pemakai seluruh organisasi, sistem pelaporan buku besar yang menghasilkan laporan keuangan tradisional dan sistem pelaporan

manajemen yang menyediakan manajemen dengan internal laporan keuangan dengan tujuan khusus dan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. (James A. Hall, 2018).

Mulyadi (2018) Sistem Informasi Akuntansi adalah catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Dari beberapa pengertian di atas, disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan laporan keuangan perusahaan baik berupa catatan atau laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

#### **2.1.2.2 Tujuan Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi**

Tujuan utama penyusunan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan menurut La Midjan (2018 : 12) adalah sebagai berikut :

- a) Untuk meningkatkan informasi, yaitu informasi yang tepat guna, terpercaya dan tepat waktu, dengan kata lain sistem informasi akuntansi harus dengan cepat dan tepat dapat memberikan informasi yang diperlukan.
- b) Untuk meningkatkan sistem pengendalian internal, yaitu sistem pengendalian internal yang diperlukan agar dapat mengamankan kekayaan perusahaan. Ini berarti bahwa sistem informasi akuntansi yang disusun harus juga mengandung kegiatan pengendalian internal.
- c) Harus dapat menekan biaya-biaya tata usaha, ini berhubungan dengan adanya biaya-biaya untuk menyusun sistem informasi akuntansi seefisien mungkin

### **2.1.2.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas, berguna dan dapat dipercaya dengan adanya dukungan dari komponen-komponen sistem informasi akuntansi.

Adapun komponen – komponen sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2017:207), adalah sebagai berikut :

- 1) Hardware
- 2) Software
- 3) Brainware
- 4) Prosedur
- 5) Database
- 6) Teknologi Jaringan Komunikasi

Untuk penyajian laporan keuangan yang baik, sehingga dapat meningkatkan laporan keuangan perusahaan ada hal yang perlu diperhatikan dalam penyampaian informasi keuangan, agar informasi dapat disampaikan secara tepat, cepat, dan akurat untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Maka perlu adanya suatu sistem informasi yang baik untuk penyampaian dan penyusunan laporan keuangan tersebut, sehingga penyusunan dan penyajian laporan keuangan daerah dapat sesuai dengan kualitas yang diharapkan.

### **2.1.2.4 Indikator Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem akuntansi yang dilaksanakan dalam suatu perusahaan belum tentu sesuai bagi perusahaan lainnya karena tiap-tiap perusahaan mempunyai ciri-ciri

dan sifat-sifat tersendiri, dan disesuaikan dengan keadaan kebutuhan perusahaan yang bersangkutan (Chairina & Wehartaty, 2019)

Adapun indikator sistem informasi akuntansi atau modal pengukuran keberhasilan sebuah sistem informasi oleh William H. DeLone dan Emphraim R. McLean, yang dikenal dengan D&M is Success Model (DeLone dan McLean, 1992) dalam (Jogiyanto, H.M, 2007) adalah :

#### 1. *Sistem Quality* (Kualitas sistem)

Kualitas sistem berarti kualitas dari kombinasi hardware dan software dalam sistem informasi. Fokusnya adalah performa dari sistem, yang menunjukkan seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan dan prosedur dari sistem informasi dapat menyediakan informasi kebutuhan.

#### 2. *Information Quality* (kualitas Informasi)

Merupakan output dari pengguna sistem informasi oleh pengguna (user). variabel ini menggambarkan kualitas informasi yang di persepsikan oleh pengguna yang diukur dengan keakuratannya akurasi, ketepatan waktu, dan penyajian informasi.

#### 3. *Servis Quality* (Kualitas Pelayanan)

Kualitas layanan sistem informasi merupakan pelayanan yang didapatkan pengguna dari pengembang sistem informasi, layanan dapat berupa update sistem informasi dan respon dari pengembang jika informasi mengalami masalah.

#### 4. *Use* (Pengguna)

Pengguna mengacu pada seberapa sering pengguna memakai sistem informasi. Dalam kaitannya dengan hal ini penting untuk membedakan apakah pemakaian

termasuk keharusan yang harus dihindari atau sukarela. Variabel ini diukur dengan indikator yang digunakan yang terdiri dari satu sistem yaitu seberapa sering pengguna menggunakan sistem informasi tersebut.

#### 5. *User Satisfaction* (Kepuasan Pemakai)

Kepuasan pengguna merupakan respon umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem informasi. Sikap pengguna terhadap sistem informasi merupakan kriteria subjektif mengenai seberapa suka pengguna terhadap sistem yang digunakan. Variabel ini didukung dengan indikator yang terdiri atas efisiensi, keefektifan, dan kepuasan.

#### 6. *Net Benefit* (Manfaat-Manfaat Bersih)

Manfaat-manfaat bersih merupakan dampak keberadaan dan pemakaian sistem informasi terhadap kualitas kerja secara individual maupun organisasi termasuk didalamnya produktivitas, meningkatkan pengetahuan dan mengurangi lama waktu pencarian informasi.

### **2.1.3 Kinerja Manajerial**

#### **2.1.3.1 Pengertian Kinerja Manajerial**

Kinerja manajerial adalah menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan fungsi manajemen yang merupakan aktivitas bisnis, yang tentu selalu berkenaan dengan pengambilan keputusan. Keberhasilan suatu bisnis dalam mencapai tujuan dan memenuhi tanggung jawab sosialnya, sebagian besar bergantung pada manajer. Apabila manajer mampu melakukan tugasnya dengan baik maka bisnis akan mampu mencapai sasaran dan tujuan yang diinginkan (Animah dkk, 2021).

Kinerja manajerial adalah ukuran seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi bila perusahaan memiliki kinerja yang baik maka perusahaan optimis akan dapat mencapai tingkat keberhasilan yang dikehendaki oleh perusahaan tetapi dengan demikian keberlangsungan hidup perusahaan yang terjamin. Namun bila kinerja perusahaan buruk maka perusahaan perimis untuk dapat mencapai tingkat keberhasilan perusahaan yang dikehendaki perusahaan (Mulyana dkk., 2017).

Kinerja manajerial menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan fungsi manajemen yang merupakan aktivitas bisnis yang berkenaan dengan pengambilan keputusan, kinerja manajerial yang berhasil merupakan proses aktivitas manajerial yang efektif mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan pertanggung jawaban, pembinaan dan pengawasan. Dilihat dari pendapat para peneliti maka dapat disimpulkan bahwa kinerja manajerial adalah suatu ukuran kemampuan manajemen dalam menjalankan fungsinya secara efektif dan efisien yang berkenaan dengan

pengambilan keputusan melalui serangkaian proses dalam mengelola suatu bisnis untuk bisa mencapai tujuan dan memenuhi tanggung jawab sosialnya (Irawati, A, & Rico Ardianshah, 2018).

### **2.1.3.2 Pengukuran Kinerja Manajerial**

Menurut Adnyana, Putra (2013) kinerja manajerial memiliki delapan indikator, yaitu sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan**

Perencanaan adalah penetapan kebijakan dan rangkaian kegiatan yang akan dilakukan di masa yang akan datang dengan membantu memperbaiki kondisi saat ini dan masa yang akan datang. Tujuan perencanaan adalah memberikan pedoman dan petunjuk khusus untuk menyelesaikan tugas-tugas, seperti prosedur, penganggaran, dan program kerja, agar dapat diselesaikan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

#### **2. Investigasi**

Investigasi adalah kegiatan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan pengumpulan informasi dan berbagi informasi sebagai sarana untuk menghasilkan bukti, menyiapkan laporan, dan menganalisis hasil sehubungan dengan pekerjaan yang telah dilakukan.

#### **3. Koordinasi**

Koordinasi adalah proses penataan atau penyelerasan tindakan untuk dapat berhubungan dan menyesuaikan program yang akan dijalankan dengan cara pertukaran informasi dengan orang-orang dalam unit organisasi lainnya.

#### **4. Evaluasi**

Evaluasi adalah suatu kegiatan pimpinan terhadap rencana yang telah dibuat dan dimaksudkan untuk menilai kinerja pegawai dan catatan hasil kerja untuk dapat diambil kesimpulan dan diperlukan dari hasil evaluasi tersebut.

#### **5. Pengawasan**

Pengawasan adalah Penilaian atas usulan kinerja yang diamati dan dilaporkan atau kemampuan untuk mengarahkan, memimpin, membimbing, menjelaskan semua peraturan yang berlaku, memberikan dan menangani pengaduan mengenai pelaksanaan tugas bawahan.

#### **6. Pemilihan Staff**

Pemilihan staff mencakup memperhatikan kondisi kerja dari satu dan beberapa unit yang dipimpinnya dengan cara mengidentifikasi kemampuan dalam bekerja, memilih karyawan baru, menempatkan dan mempromosikan karyawan tersebut di dalam unit itu atau unit kerja yang berbeda sehingga tugas-tugas yang diberikan dapat dicapai secara efektif dan efisien

#### **7. Negosiasi**

Negosiasi merupakan kegiatan dalam tawar menawar suatu produk sehingga memperoleh kesepakatan dalam pembelian, penjualan atau kontrak untuk produk baik jasa maupun barang.

#### **8. Perwakilan**

Perwakilan merupakan suatu kegiatan untuk menyampaikan informasi tentang visi, misi organisasi, kegiatan organisasi dengan menghadiri pertemuan kelompok bisnis dan konsultasi dengan kantor-kantor



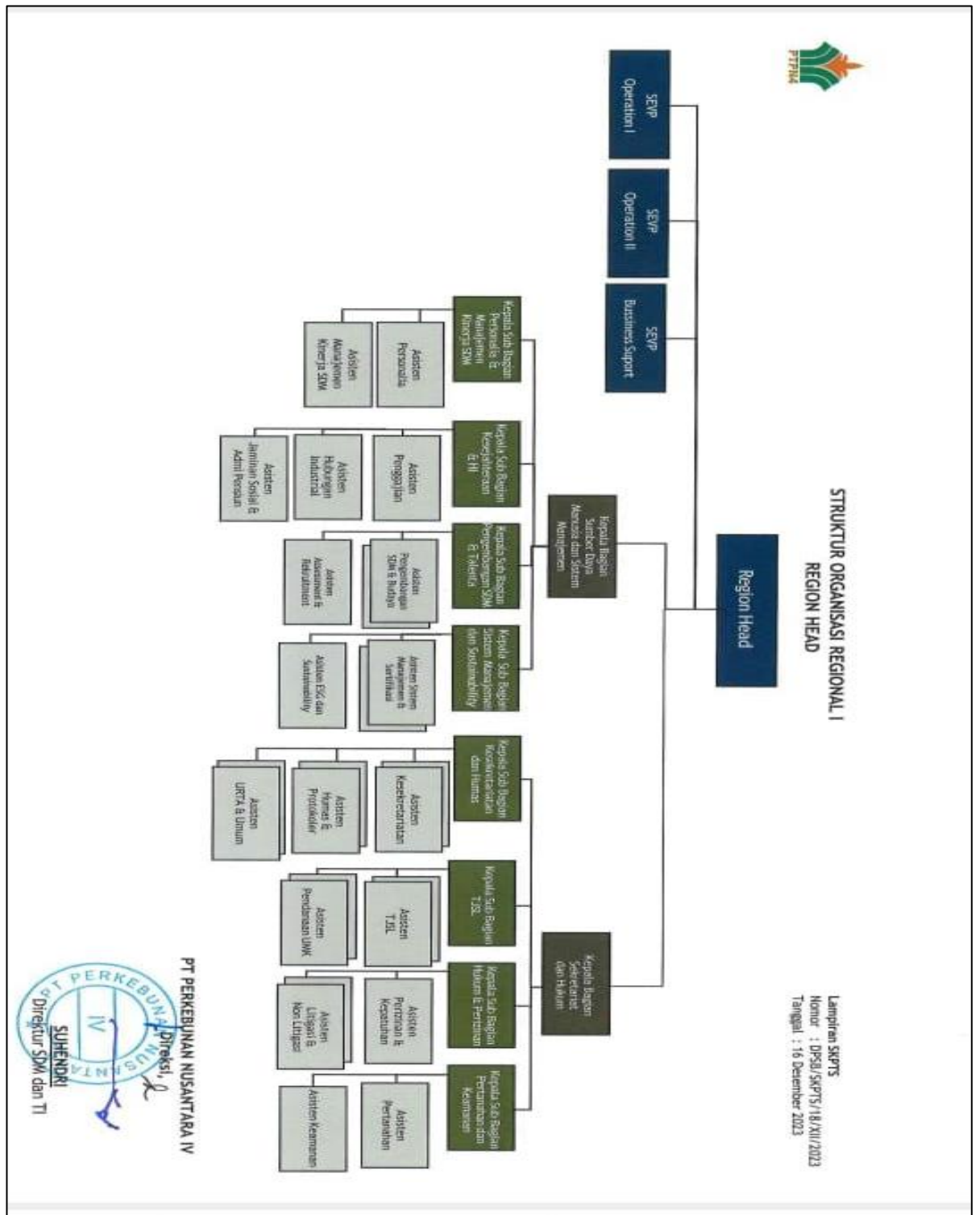
### **2.1.3.3 Manfaat Kinerja Manajerial**

Berikut manfaat kinerja manajerial menurut Mulyadi (2001) dalam (Novanditya, Indra, 2011) sebagai berikut:

1. Mengelola operasional organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian pegawai secara maksimal.
2. Membantu untuk pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan pegawai.
3. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan serta pengembangan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan pegawai.
4. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan

## 2.1.4 Struktur Organisasi Perusahaan

### 2.1.4.1 Job Description



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Perusahaan

Adapun uraian tugas dari struktur organisasi pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I (Persero) adalah sebagai berikut :

### **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**

Rapat umum pemegang saham (RUPS) merupakan pimpinan tertinggi yang membawahi dewan komisaris, direktur, serta setingkat dibawahnya. Tugas dan wewenang rapat umum pemegang saham (RUPS) sebagai berikut :

- 1) Mengangkat dan menghentikan dewan komisaris.
- 2) Mengawasi dewan komisaris dalam melakukan tugas yang telah dibedakan kepadanya oleh pemegang saham.
- 3) Bertanggung jawab atas pelaksanaan dan penggunaan modal / aset perusahaan sesuai dalam mencapai tujuan.

### **Dewan Komisaris**

Tanggung jawab dan wewenang komisaris adalah :

- 1) Melaksanakan penagwasan serta memberikan nasehat kepada Direksi atau kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I.
- 2) Dewan Komisaris yang terdiri dari 1 komisaris dan 4 anggota bertugas untuk mengawasi direktur utama serta membantu pimpinan menginvestasikan dana perusahaan dan mengawasi jalannya perusahaan.
- 3) Melaksanakan kewajiban lainnya terkait pengawasan dan evaluasi kinerja perseroan yang dibawah fungsi dan kewenangan dewan Komisaris.

### **Direktur Utama**

Menyetujui rancangan RJPP yang merupakan rencana strategis lalu

menyerahkannya kepada RUPS untuk dievaluasi dan disetujui serta menyampaikan laporan tahunan kepada RUPS paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku ditutup.

### **Bagian Keuangan dan Akuntansi**

Berikut adalah standar Operasional Produksi Bagian Akuntansi :

- 1) Memeriksa Kelengkapan, kebenaran, dan keabsahan faktur penjualan beserta dokumen pendukungnya.
- 2) Mencatat faktur penjualan pada buku jurnal penjualan
- 3) Mencatat penerimaan kas pada jurnal penerimaan kas dan buku besar pembantu.
- 4) Membuat laporan penjualan.

Selanjutnya uraian tugas bagian keuangan dan akuntansi secara umum, yaitu :

- 1) Menyusun program kerja kegiatan dan kebutuhan Anggaran dibidang Keuangan dan Akuntansi.
- 2) Menyelenggarakan Akuntansi Keuangan (*financial accounting*), Akuntansi Biaya, verifikasi dan Penyusunan Laporan Keuangan serta administrasi PIR dan administrasi penyertaan modal anak perusahaan.
- 3) Menyelenggarakan pembuatan laporan manajemen perusahaan, penyusunan laporan Direksi Kepala Dewan Komisaris dan pemegang saham atau RUPS serta memonitoring administrasi anak perusahaan.

(Sumber : *Website holdingperkebunan.com*)

**Bagian Sumber Daya Manusia**

- 1) Menjalin hubungan yang harmoni dengan pemangku kepentingan (*Stakeholder*).
- 2) Mengendalikan biaya pembinaan SDM dan Umum secara efisien serta mengusulkan formulasi dan jumlah remunerasi Direksi kepada Dewan Komisaris yang dikaitkan dengan hasil penilaian kinerja masing –masing Direktur.
- 3) Melaksanakan pengendalian dan pengawasan penyelesaian hukum dan agraria, kesempatan, kesehatan dan keamanan serta sosial umum.

**Bagian Pemasaran dan Perencanaan Pengembangan**

- 1) Melakukan hubungan dengan perusahaan lain dan menginformasikan kebutuhan pasar secara berkesinambungan kepada Bagian Produksi.
- 2) Melakukan riset pasar dan mengumpulkan informasi pasar, serta mengembangkan pemasaran produksi baik dalam maupun luar negeri.
- 3) Menetapkan dan mengevaluasi upaya strategik dan kebijakan pemasaran serta pengadaan barang dan jasa.

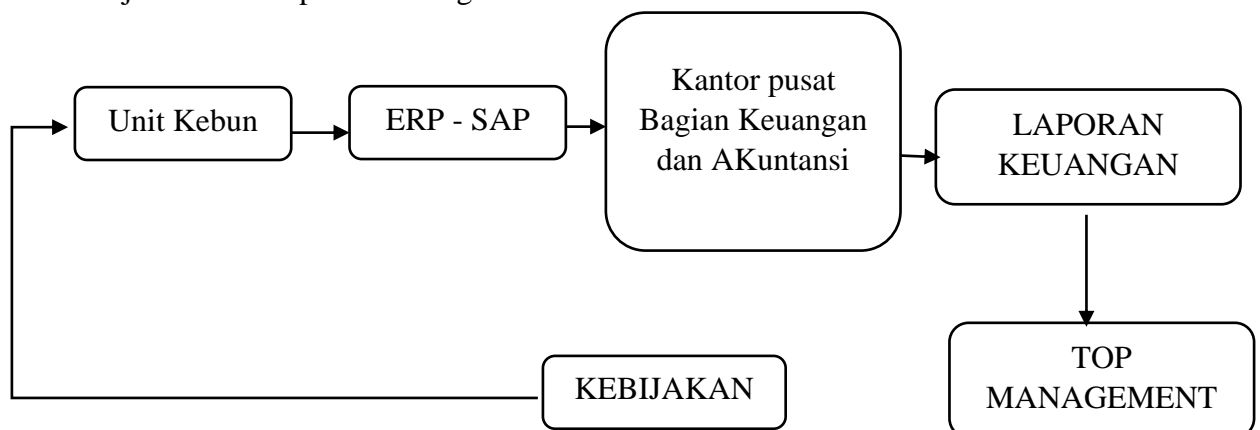
### 2.1.5 Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan

Saat ini PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan menggunakan sistem informasi akuntansi ERP- SAP yaitu salah satu aplikasi yang mengintegrasikan seluruh fungsi perusahaan secara end to end, meliputi fungsi pengadaan, produksi, distribusi, penjualan dan pengelolaan sumber daya manusia. Data base yang tersentralisasi akan memberikan keuntungan seperti efisiensi, kecepatan olah data, serta efektifitas alur data. ERP – SAP memberikan data aktual mengenai kondisi internal perusahaan sehingga memberikan insight bagi TOP MANAGEMENT untuk mengambil keputusan dengan cepat.



**Gambar 2.2 Flowcart Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan**

Langkah pertama yang dilakukan unit kebun adalah penginputan transaksi harian seperti produksi buah, produksi olah cpo, penginputan dilakukan dengan perangkat langsung di masing – masing unit kebun. Selanjutnya kantor pusat yang memiliki otorisasi dalam menyusun laporan keuangan mengakses untuk mengambil data – data yang mana sistem informasi akuntansi sudah menyusunnya menjadi sebuah laporan keuangan.



**Gambar 2.3 Proses Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan**

Laporan keuangan lalu dilaporkan ke TOP MANAGEMENT. Sistem Informasi yang digunakan tidak bisa diakses oleh semua pihak, dan hanya bisa diakses oleh pihak tertentu dan TOP MANAGEMENT sesuai dengan SOP yang berlaku, sistem informasi akuntansi hanya dapat diakses oleh karyawan yang diberi arahan oleh kantor pusat.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti, diantaranya :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Sumber
1.	Made Edy Septian Santoso	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada LPD di Kota Denpasar	Setelah memperoleh hasil penelitian, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji regresi memperoleh $Y = 20,441$ , yang mengindikasikan bahwa sistem informasi akuntansi mampu mempengaruhi faktor laporan keuangan secara substansial. Analisa dari uji parsial (T) didapatkan sig (0,022) < alpha (0,005) maka dapat dijelaskan bahwa SIA mampu mempengaruhi laporan keuangan Kantor Bupati Kab. Nagan Raya.	<i>Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)</i> Vol. 5 No. 1 Februari 2023

2.	Sri Dewi Anggadini, dkk	Pemanfaatan Teknologi pada Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan	Pemanfaatan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi menjadi aspek penting bagi perusahaan untuk mendapatkan laporan keuangan yang berkualitas .	<i>Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Reserarch</i> Vol 5 No. 3 Page : 644 – 649 Agustus, 2021.
3.	Widya Lestari, dkk	Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Penyusunan Laporan Keuangan PT. WYCA Dengan Metode PIECES	Proses penyusunan laporan keuangan pada PT WYCA sudah berjalan dengan baik dikarenakan sistem yang sudah terkomputerisasi yang mampu membantu mamastikan data yang akurasi dan konsistensi dalam penyusunan laporasn keuangan.	<i>Jurnal Akuntansi Indonesia</i> Vol. 12 No.2 (153-164) Juli 2023.
4.	Siti Uviyanti,dkk.	Pengaruh Sitem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS	Sistem informasi akuntansi yang diterapkan SMK Swasta di Kabupaten Tegal Memberikan manfaat dalam mengumpulkan laporan keuangan bisa dilakukan secara efektif dan efisien sesuai dengan tempo waktu yang ditentukan oleh pemerintah dan juga dalam penyimpanan data transaksi dana BOS bisa dilakukan dengan baik karena tersimpan dalam website yang menjadi pelaporan	<i>Jurnal Ilmiah Indonesia</i> Vol. 5, No. 7 Juli, 2020.



			dana BOS. secara cepat terhadap penggunaan dana BOS agar tidak jadi penyelewangan anggaran akan tetapi perlu dilakukan pengecekan secara langsung dari pelaporan ataupun dilakukan audit secara berkala.	
5.	Didik Hariono, dkk.	Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di CV. Albana Mojosari	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan karena dapat membantu perusahaan dalam membuat laporan keuangan yang tepat, akurat dan cepat untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.	<i>Jurnal El Mahasaba</i> Vol. 2 No. 1 September 2022

### 2.3 Kerangka Konseptual

Roni Maulida (2001) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi berperan penting bagi perusahaan dalam hal efektivitas perencanaan, pengendalian, analisa, pengambilan keputusan, dan penyajian laporan keuangan sehingga dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi sangat bermanfaat

untuk efektivitas laporan keuangan yang pada akhirnya akan menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik.

Keterkaitan hubungan antara sistem informasi akuntansi dengan kualitas laporan keuangan adalah untuk membantu perusahaan dalam mengumpulkan data – data keuangan, mengolahnya menjadi informasi yang bermanfaat dalam mengambil suatu keputusan dan kebijakan serta menghasilkan laporan keuangan dengan kualitas yang baik. Menurut, Eveline (2017) salah satu faktor pendukung kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi, dimana laporan keuangan dihasilkan dari suatu proses yang didasari oleh input yang baik, proses yang baik dan output yang baik.

Pransisca (2013) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan menurut Nugroho (2017) Dalam menyusun laporan keuangan, dibutuhkan suatu sistem informasi akuntansi secara memadai sehingga mampu memperoleh laporan keuangan yang reliabel dan relevan. Sistem informasi akuntansi memiliki peran penting mulai dari proses pencatatan transaksi yang terjadi hingga nantinya akan memperoleh informasi yang berkualitas.

Pengertian Kinerja Kinerja menurut Handoko (2011) dalam penelitian Wardhani,Et.,al(2016) diartikan sebagai proses melalui mana organisasi-organisasi mengevaluasi atau menilai kerja karyawan. Menurut kamus Bahasa Indonesia, pengertian kinerja adalah mempunyai hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan seseorang dalam melaksanakan kerja atau tugas.

Maka dari itu peneliti menduga kinerja manajerial berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Zarlín & Khairani (2018), (Abas et al., 2023). Hasil penelitian menunjukkan

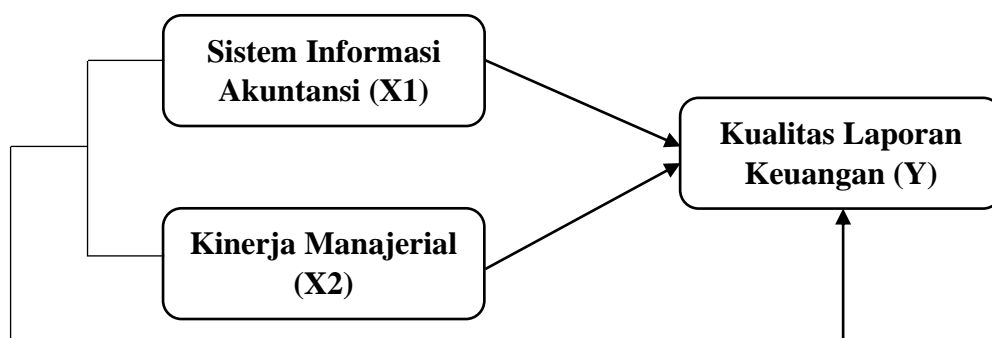
bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kinerja manajerial terhadap kualitas laporan keuangan.

Indriany (2020) berpendapat bahwa buruknya kinerja pengelolaan anggaran menjadi salah satu faktor buruknya kualitas laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Zulfah et al., (2017) menunjukkan bahwa Sistem informasi akuntansi memiliki hubungan yang kuat dengan kualitas pelaporan keuangan pada SKPD Kabupaten Aceh Utara. Hal ini sejalan dengan penelitian Uviyanti & Pramuka (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dana BOS.

Maka dari itu peneliti menduga bahwa sistem informasi akuntansi dan kinerja manajerial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh (Zarlin & Khairani, 2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kinerja manajerial terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti yang disajikan dalam gambar dibawah ini :



**Gambar 2.4. Kerangka Konseptual**

### 2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Dapat dikatakan jawaban sementara karena jawaban yang berasal dari teori.

Berdasarkan permasalahan pada penelitian ini dan kerangka berpikir sebelumnya serta hasil penelitian pendahuluan peneliti, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H1 : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

H2 : Kinerja Manajerial Berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

H3 : Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Manajerial berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif dan deskriptif. Menurut Sugiyono (2017, hlm.37) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka dapat membangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala yang berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Sistem Informasi Akuntansi dan kinerja manajerial berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

#### **3.2 Defenisi Operasional**

##### **3.2.1 Sistem Informasi Akuntansi (X1)**

Sistem informasi akuntansi adalah sistem atau proses yang mencatat, mengelompokkan, meringkas, menganalisis, menyajikan informasi keuangan yang fleksibel dan efektif, dan mencakup informasi keuangan dari mengumpulkan serta memproses berbagai transaksi Perusahaan, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

##### **3.2.2 Kinerja Manajerial (X2)**

Kinerja merupakan hasil kerja baik itu secara kualitas atau kuantitas yang telah dicapai pegawai, dalam menjalankan tugas-tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan organisasi, dan hasil kerjanya tersebut disesuaikan dengan





Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$E$  = tingkat kesalahan 1%, 5%, 10%

Berdasarkan rumus diatas, diperoleh jumlah sampel sebagai berikut

$$n = \frac{122}{1+50(0.01)^2}$$

$$n = \frac{122}{1+0,5}$$

$$n = \frac{122}{1,5}$$

$$n = 82$$

Dari hasil perhitungan diatas, maka banyak sampel pada penelitian ini yaitu berjumlah 82 orang Karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian merupakan cara untuk mengumpulkan data-data yang relevan bagi penelitian (Fauzi et al., 2022). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan yang tertutup atau terbuka yang dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.



Tabel 3.2 Instrumen Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Berikut diuraikan berupa pernyataan yang akan diberikan kepada responden sebagai berikut :

No	Sistem Informasi Akuntansi		
1.	<b>Perangkat</b>	<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>
		1	Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan pada instansi tempat saya bekerja telah dilakukan secara komputerisasi
		2	Pada instansi tempat saya bekerja, telah terpasang jaringan internet.
		3	Jaringan internet ada instansi tempat saya bekerja telah dimanfaatkan sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan.
		4	Spesifikasi peralatan untuk mengolah data/pengolahan (seperti CPU, memori, dsb) yang digunakan dalam implementasi sistem informasi perusahaan sesuai dengan kebutuhan user
2	<b>Aplikasi</b>	1	Software pengolahan data laporan keuangan yang digunakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
		2	Aplikasi akuntansi yang digunakan pada perusahaan untuk mengoperasikan pekerjaan

			terintegrasi dengan baik.
		3	Aplikasi akuntansi dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan.
		4	Hasil pengolahan data yang disimpan dalam file-file tersusun dengan rapi dan terpeliharaan dengan baik
3	<b>Sumber Daya Manusia</b>	1	Dengan sistem yang ada, karyawan mampu mengerjakan tugasnya lebih mudah.
		2	Perusahaan mengharuskan semua pegawai untuk memahami prosedur sistem informasi akuntansi.
		3	Penginputan data yang dilaksanakan berdasarkan pada aturan dan informasi yang masuk
		4	Karyawan melakukan aktifitas operasi yang berbeda untuk saling membantu dalam hal-hal yang bersifat umum.

No	Kinerja Manajerial		
1	Perencanaan	No	Pertanyaan
		1	Kinerja Anda dalam menentukan tujuan, kebijakan dan tindakan/pelaksanaan penjadwalan kerja, penganggaran, merancang prosedur, pemrograman.
		2	Kinerja anda dalam tukar menukar informasi dengan orang di bagian organisasi yang lain untuk mengkaitkan dan menyesuaikan program, memberitahu bagian lain, hubungan dengan manajer lain.
2	<b>Pemecahan Masalah</b>	1	Kinerja anda dalam mengumpulkan dan menyampaikan informasi untuk catatan, laporan dan rekening, mengukur hasil, menentukan persediaan, analisis pekerjaan
		2	Kinerja anda dalam menilai dan mengukur proposal,

			kinerja yang diamati atau dilaporkan, penilaian pegawai, penilaian catatan hasil, penilaian laporan keuangan
		3	Kinerja anda dalam mengarahkan, memimpin dan mengembangkan bawahan, 88 membimbing, melatih dan menjelaskan peraturan kerja pada bawahan, memberikan tugas pekerjaan dan menangani keluhan

No	Kualitas Laporan Keuangan		
1.	<b>Relevan</b>	<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>
		1	Laporan keuangan pada instansi tempat saya bekerja telah menyediakan informasi yang dapat mengoreksi aktivitas keuangan di masa lalu (feedback value)
		2	Instansi/lembaga tempat saya bekerja telah menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu
		3	Instansi/lembaga tempat saya bekerja telah menyajikan laporan keuangan secara lengkap
		4	Spesifikasi peralatan untuk mengolah data/pengolahan (seperti CPU, memori, dsb) yang digunakan dalam implementasi sistem informasi perusahaan sesuai dengan kebutuhan user
2	<b>Mudah Dipahami</b>	1	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/ lembaga tempat saya bekerja dapat di pahami oleh pengguna laporan keuangan.
		2	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/ lembaga tempat saya bekerja dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya

		3	Ditempat saya bekerja, informasi keuangan yang dihasilkan dapat diuji.
--	--	---	--

### 3.6 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data dari data Primer. Data primer merupakan data yang didapat dengan melaksanakan pengumpulan data melalui kuesioner dan diperkuat dengan data hasil wawancara langsung yang berguna untuk melengkapi data yang diperoleh dari data kusioner.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah sub-sub yang mengemukakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang bisa dan relevan yang digunakan dalam penelitian ini, adapun analisis kuantitatif yang digunakan pada data yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner dan dilakukan untuk menganalisis data yang berbentuk angka-angka dan perhitungan dengan metode hitung-hitung (Idham, 2015). Dalam pengujian pada penelitian ini menggunakan bantuan software Excel 2016 dan SPSS versi 25 sehubungan dengan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka akan dilakukan analisi berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan peralatan analisis untuk uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

#### 3.7.1 Uji Kualitas Data

Uji ini berguna untuk mengetahui kualitas data yang digunakan dalam penelitian ini, terlebih data yang digunakan merupakan data primer. Maka

dianggap perlu untuk mengetahui seberapa baik kualitas data yang ada di dalam penelitian ini. Berikut uji kualitas data yang terdiri dari:

### **3.7.1.1 Uji Validitas**

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan benar benar dapat mengukur apa yang ingin diukur, (Sugiyono, 2018). Uji validitas bertujuan untuk mengukur kualitas instrumen penelitian. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Cooper & Schindler, 2014) Dalam menentukan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan uji signifikan koefisien korelasi pada taraf signifikan 0,05 artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bivariat Pearson (Korelasi Pearson product moment) analisis ini digunakan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dengan mengungkap apa yang diungkap. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05 kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig 0,05), maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig 0,05), maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

### 3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan apakah kuesioner tetap konsisten apabila digunakan lebih dari satu kali terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama. Uji statistic Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) digunakan untuk menguji tingkat reliabel suatu variabel. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur keandalan suatu alat ukur atau kuesioner. Instrumen yang dikatakan reliabel jika instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Cooper & Schindler, 2014). Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas menggunakan metode analisis Cronbach Alpha. Menurut Priyatno (2016), metode Cronbach Alpha yang digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang tidak mempunyai pilihan “benar” atau “salah” maupun “ya” atau “tidak”, melainkan digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika memberikan nilai cronbach alpha  $> 0,60$
2. Butir kuesioner dikatakan tidak reliabel (tidak layak) jika nilai cronbach alpha  $< 0,60$

### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi berganda sebelum melakukan pengujian hipotesis. Uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi, (Ghozali, 2016).

### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki normal, (Ghozali, 2016). Dalam pengujian ini terdapat dua cara yang biasa digunakan untuk menguji normalitas model regresi tersebut yaitu dengan analisis grafik (normal P-P plot) dan analisis statistik (One Sample Kolmornov-Smirnov Test). Dalam melakukan pengujian normalitas untuk penelitian ini menggunakan One Sample Kolmornov-Smirnov Test. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian normalitas yaitu:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Dalam penentu uji normalitas ini untuk mendeskripsikan masing–masing variabel yaitu Sistem Informasi Akuntansi (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y), Kinerja Pegawai (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Dimana uji normalitas ini merupakan uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

### 3.7.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu

pengamatan yang lain atau model regresi yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas diperlukan untuk mengetahui penyimpangan dari syarat–syarat asumsi klasik pada regresi linear.

Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda, yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

### **3.7.2.3 Uji Multikolonieritas**

Uji Multikolonieritas merupakan suatu uji yang dilakukan bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antara variabel independen atau bebas, Ghozali (2016). Deteksi gejala adanya multikolonieritas dengan menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan toleransi melalui aplikasi SPSS. Jika nilai VIF di bawah 10 dan nilai toleransi di atas 0,10 maka model regresi terbebas dari multikolonieritas.



### 3.7.3 Uji Linear Berganda

Setelah semua uji asumsi klasik terpenuhi selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui ketergantungan suatu variabel terikat terhadap satu atau lebih variabel bebas. Persamaanya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y = Kualitas Laporan Keuangan

a = Konstanta

X1 = Sistem Informasi Akuntansi

X2 = Kinerja Pegawai

b1 = Koefisien dari variabel Sistem Informasi Akuntansi

b2 = Koefisien dari variable Kinerja Pegawai

e = Error term

### 3.7.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi berganda (multiple regression), melalui uji koefisien determinasi, uji signifikansi, parameter individual (uji statistik t) dan uji signifikansi simultan (uji statistic f

#### 3.7.4.1 Uji t

Menurut Priyatno (2016) uji parsial (Uji t) digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang menyatakan dua atau lebih mean dari kelompok. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05. Penerimaan dan

penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria: Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Kriteria keputusan uji parsial (Uji t) sebagai berikut:

1. Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , dan  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2. Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , dan  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
3. Taraf signifikan = 5%
4. Derajat kebebasan (df)  $2 (n-k-1)$

#### **3.7.4.2 Uji F**

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersamaan (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan  $F < 0.05$  maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Meiryani, 2021).

Uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama – sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian statistik Anova merupakan bentuk pengujian hipotesis dimana dapat menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang disimpulkan. Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat di dalam tabel

ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut oleh (Ghozali, 2016):

1. Jika nilai signifikan  $F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.  
Artinya semua variabel independen/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
2. Jika nilai signifikan  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.  
Artinya semua variabel independen tidak memiliki pengaruh secara signifikan.

#### **3.7.4.3 Uji Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut Ghozali (2018), koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model data menerangkan variasi variabel dependen. Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian koefisien determinasi dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai adjusted RSquared (Ghozali, 2016). Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai R-square ( $R^2$ ) pada tabel model summary. Dalam penelitian analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) akan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan Kinerja Pegawai (X2) terhadap Kualitas Laporan PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I

**BAB 4**  
**HASIL PENELITIAN**

**4.1 Hasil Penelitian**

**4.1.1 Deskripsi hasil Penelitian**

Penelitian ini ditujukan untuk melihat ada atau tidaknya variabel bebas terhadap variabel terkait. Penelitian dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I kemudian objek penelitian dari penelitian ini adalah Karyawan Bagian Akuntansi yang berjumlah 82 orang dan penelitian ini menggunakan angket untuk alat ukurnya dengan skala likert dalam bentuk tabel checklist terdiri dari 12 pernyataan variabel bebas didalam penelitian ini yaitu Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan 8 pernyataan Kinerja Manajerial (X2). Kemudian 8 pernyataan variabel terkait didalam penelitian ini Kualitas Laporan Keuangan (Y). Uji hipotesis didalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda, penelitian ini menggunakan bantuan software dari Excel 2016 dan IBM SPSS Statistic 25.

**4.1.2 Identitas Responden**

**4.1.2.1 Jenis Kelamin**

**Tabel 4.1 Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki – Laki	52	63.6	63.6	63.6
	Perempuan	30	36.4	36.4	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

**Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2024)**

Dari tabel 4.1 di atas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 52 (63,3%) orang laki-laki dan 30 (36,4%) orang perempuan. Bisa di Tarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah Karyawan Bagian Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I yang berjenis kelamin laki-laki. hal ini menandakan PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I membutuhkan kemampuan dalam penyelesaian tugas yang baik. Dalam hal menyelesaikan pekerjaan, seorang pria dapat dikatakan lebih cepat dibandingkan wanita. Namun, kecintaan para pria dalam dunia kerja juga sangat tinggi, mengingat profesinya sebagai kepala keluarga.

#### 4.1.2.2 Pendidikan Terakhir

**Tabel 4.2 Pendidikan Terakhir**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA/SMK	0	0	0	0
	Diploma	7	9.1	9.1	9.1
	Sarjana	75	90.9	90.9	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

**Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2024)**

Dari tabel 4.2 di atas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 75 (90,9%) orang Karyawan Bagian Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I berlatar pendidikan Sarjana, 7 (9.1%) orang Karyawan Bagian Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I berlatar belakang pendidikan Diploma. Bisa di Tarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah orang Karyawan Bagian Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I yang berlatar pendidikan Sarjana. Hal ini dikarenakan Sarjana sekarang ini adalah standar pendidikan terendah. Semua lowongan sekarang menggunakan

standar minimal ijazah sarjana atau setidaknya diploma dan itupun sebagian besar dari mereka malah belum mendapatkan pekerjaan alias menganggur.

#### 4.1.2.3 Lama Bekerja

**Tabel 4.3 Lama Bekerja**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-5 Tahun	39	23.6	23.6	23.6
	5-9 Tahun	41	47,3	47,3	70.9
	>9 Tahun	2	29.1	29.1	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

**Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2024)**

Dari tabel 4.3 diatas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 41 (47,3%) orang Karyawan Bagian Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I yang sudah bekerja selama 5-9 tahun, 2 (29,1%) orang orang Karyawan Bagian Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I yang sudah bekerja lebih dari 9 tahun, dan 39 (23,6%) orang orang Karyawan Bagian Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I yang bekerja selama 1-5 tahun. Bisa di Tarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah orang Karyawan Bagian Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I yang sudah bekerja selama 5-9 tahun. Hal ini menandakan bahwasanya PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I khususnya Bagian Keuangan memiliki tenaga kerja senior yang sudah berpengalaman.

### 4.1.3 Persentase Jawaban Responden

**Tabel 4.4 Kriteria Jawaban Responden**

Kriteria	Keterangan
SS	Sangat Setuju
S	Setuju
KS	Kurang Setuju
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

Dibawah ini akan dilampirkan persentase jawaban dari setiap pernyataan yang telah disebarkan kepada responden.

#### 4.1.3.1 Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Berdasarkan penyebaran angket kepada karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel kinerja pegawai sebagai berikut:

**Tabel 4.5. Skor Angket Untuk Variabel Kualitas Laporan Keuangan(Y)**

No	Alternatif Jawaban											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	5	7,3	44	58,2	28	37,3	5	7,3	0	0	82	100
2	9	10,9	42	49,1	27	34,5	4	5,5	0	0	82	100
3	35	41,8	18	21,8	25	30,9	0	0	4	5,5	82	100
4	27	34,5	15	18,2	20	23,6	20	23,6	0	0	82	100
5	20	23,6	43	52,7	17	21,8	2	1,8	0	0	82	100
6	24	29,1	38	45,5	17	21,8	3	3,6	0	0	82	100
7	7	9,1	52	63,3	23	27,3	0	0	0	0	82	100
8	5	7,3	39	47,3	27	32,7	11	12,7	0	0	82	100

**Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2024)**

Dari tabel 4.5 diatas dapat dijelaskan mengenai prnyataan dari variabel kualitas laporan keuangan bahwa :

- 1) Jawaban responden laporan keuangan telah menyediakan informasi yang dapat mengoreksi feedback value mayoritas responden menjawab setuju sebesar 58,2 %.
- 2) Jawaban reponden perusahaan telah menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu secara lengkap mayoritas responden menjawab setuju sebesar 49,1%.
- 3) Jawaban responden laporan keuangan dapat membantu aktivitas keuangan di periode selanjutnya mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 41,8%.
- 4) Jawaban responden laporan keuangan memberikan informasi untuk mengoreksi ekspektasi dimasa lalu mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 34,5%.
- 5) Jawaban responden laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna laporan keuangan mayoritas responden menjawab setuju sebesar 52,7%.
- 6) Jawaban responden laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya mayoritas responden menjawab setuju sebesar 45,5%.
- 7) Jawaban responden Laporan keuangan dapat diuji mayoritas responden menjawab setuju sebesar 63,3%.
- 8) Jawaban responden laporan keuangan telah menggambarkan secara jujur semua transaksi yang disajikan mayoritas responden menjawab setuju sebesar 47,3%.



#### 4.1.3.2 Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Berdasarkan penyebaran angket kepada karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel kinerja pegawai sebagai berikut:

**Tabel 4.6. Skor Angket Untuk Variabel Sistem Informasi Akuntansi(X1)**

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	17	21,8	43	52,7	20	23,6	2	1,8	0	0	82	100
2	25	30,9	35	41,8	20	23,6	3	3,6	0	0	82	100
3	7	9,1	52	63,6	23	27,3	0	0	0	0	82	100
4	5	7,3	43	52,7	23	27,3	11	12,7	0	0	82	100
5	7	9,1	46	56,4	23	27,3	5	7,3	0	0	82	100
6	12	14,5	42	49,1	25	30,9	4	5,5	0	0	82	100
7	23	27,3	27	34,5	27	34,5	0	0	3	3,6	82	100
8	20	36,4	9	16,4	24	29,1	9	16,4	2	1,8	82	100
9	4	5,5	50	60	23	27,3	5	7,3	0	0	82	100
10	7	9,1	46	56,4	23	27,3	5	7,3	0	0	82	100
11	17	21,8	43	52,7	20	23,6	2	1,8	0	0	82	100
12	25	30,9	35	41,8	20	23,6	3	3,6	0	0	82	100

**Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2024)**

Dari tabel 4.6 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel sistem informasi akuntansi bahwa :

- 1) Jawaban responden proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan telah dilakukan secara komputersasi mayoritas responden menjawab setuju sebesar 52,7%.
- 2) Jawaban responden terpasangnya fasilitas jaringan internet di kantor mayoritas responden menjawab setuju sebesar 41,8%.
- 3) Jawaban responden jaringan internet telah dimanfaatkan sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi mayoritas responden menjawab setuju sebesar 63,6%.

- 4) Jawaban responden spesifikasi peralatan untuk mengolah data/pengolahan (seperti CPU, memori, dsb) yang digunakan dalam implementasi sistem informasi perusahaan sesuai dengan kebutuhan user mayoritas responden menjawab setuju 52,7%.
- 5) Jawaban responden software pengolahan data laporan keuangan yang digunakan sesuai dengan kebutuhan mayoritas responden menjawab setuju sebesar 56,4%.
- 6) Jawaban responden aplikasi akuntansi yang digunakan pada perusahaan untuk mengoperasikan pekerjaan terintegrasi dengan baik mayoritas responden menjawab setuju sebesar 49,1%.
- 7) Jawaban responden aplikasi akuntansi dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan mayoritas responden menjawab setuju sebesar 34,5%.
- 8) Jawaban responden aplikasi sistem informasi akuntansi mampu membantu bagian akuntansi berfungsi dengan baik mayoritas menjawab sangat setuju sebesar 36,4%.
- 9) Jawaban responden dengan sistem yang ada, karyawan mampu mengerjakan tugasnya lebih mudah mayoritas menjawab setuju sebesar 60%.
- 10) Jawaban responden penginputan data yang dilaksanakan berdasarkan pada aturan dan informasi yang masuk mayoritas responden menjawab setuju sebesar 56,4%.

11) Jawaban responden perusahaan mengharuskan semua pegawai untuk memahami prosedur sistem informasi akuntansi mayoritas responden menjawab setuju sebesar 52,7%.

12) Jawaban responden Penggunaan sistem informasi meningkatkan produktivitas kerja mayoritas responden menjawab setuju sebesar 41,8%.

#### 4.1.3.3 Variabel Kinerja Manajerial(X2)

Berdasarkan penyebaran angket kepada karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel kinerja pegawai sebagai berikut:

**Tabel 4.7. Skor Angket Untuk Variabel Kinerja Manajerial(X2)**

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	20	23,6	43	52,7	17	21,8	2	1,8	0	0	82	100
2	24	29,1	37	45,5	17	21,8	3	3,6	0	0	82	100
3	7	9,1	52	63,6	23	27,3	0	0	0	0	82	100
4	7	9,1	38	47,3	25	30,9	11	12,7	0	0	82	100
5	7	9,1	47	58,2	17	21,8	9	10,9	0	0	82	100
6	5	7,3	51	61,8	17	21,8	7	9,1	0	0	82	100
7	11	12,7	44	54,5	21	25,5	5	7,3	0	0	82	100
8	35	41,8	20	23,6	24	29,1	0	0	4	5,5	82	100

**Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2024)**

Dari tabel 4.7 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel sistem informasi akuntansi bahwa :

1) Jawaban responden kinerja menentukan tujuan, kebijakan dan tindakan/pelaksanaan penjadwalan kerja, penganggaran, merancang prosedur, pemrograman mayoritas responden menjawab setuju sebesar 52,7%.

- 2) Jawaban responden kinerja dalam tukar menukar informasi dengan orang di bagian organisasi yang lain untuk mengkaitkan dan menyesuaikan program, memberitahu bagian lain, hubungan dengan manajer lain mayoritas responden menjawab setuju sebesar 45,5%.
- 3) Jawaban responden kinerja mengumpulkan dan menyampaikan informasi untuk catatan, laporan dan rekening, mengukur hasil, menentukan persediaan, analisis pekerjaan mayoritas responden menjawab setuju sebesar 63,3%.
- 4) Jawaban responden kinerja mengarahkan, memimpin dan mengembangkan bawahan, membimbing, melatih dan menjelaskan peraturan kerja pada bawahan, memberikan tugas pekerjaan dan menangani keluhan mayoritas responden menjawab setuju sebesar 47,3%.
- 5) Jawaban responden kinerja mengumpulkan dan menyampaikan informasi untuk catatan, laporan dan rekening, mengukur hasil, menentukan persediaan, analisis pekerjaan mayoritas responden menjawab setuju sebesar 58,2%.
- 6) Jawaban responden kinerja menilai dan mengukur proposal, kinerja yang diamati atau dilaporkan, penilaian pegawai, penilaian catatan hasil, penilaian laporan keuangan mayoritas responden menjawab 61,8%.
- 7) Jawaban responden kinerja mengarahkan, memimpin dan mengembangkan bawahan, membimbing, melatih dan menjelaskan peraturan kerja pada bawahan, memberikan tugas pekerjaan dan

menangani keluhan mayoritas responden menjawab setuju sebesar 54,5%.

- 8) Jawaban responden kinerja melakukan pembelian, penjualan atau melakukan kontrak, menghubungi pemasok dan melakukan tawar menawar mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 41,8%.

#### 4.1.4 Uji Validitas

Program yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrument adalah program komputer *Statistical Program For Sosial Science* (SPSS) versi 25,00 yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas. Dari beberapa daftar pernyataan (*Questioner*) yang dijawab dan hitung bahan pengujian Uji validitas menggunakan pendekatan “*single trial administration*” yakni pendekatan sekali jalan atas data instrumen yang disebar dan tidak menggunakan pendekatan ulang.

##### 4.1.4.1 Uji Validitas Kuesioner Variabel Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel sistem informasi akuntansi pada penelitian ini dengan 12 item pertanyaan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas X1**

<b>Pertanyaan</b>	<b>Korelasi</b>	<b>Probabilitas</b>	<b>Keterangan</b>
<b>X1</b>	0,612	0.000 < 0,05	<b>Valid</b>
<b>X2</b>	0,640	0.000 < 0,05	<b>Valid</b>
<b>X3</b>	0,531	0.000 < 0,05	<b>Valid</b>
<b>X4</b>	0,587	0.000 < 0,05	<b>Valid</b>
<b>X5</b>	0,598	0.000 < 0,05	<b>Valid</b>
<b>X6</b>	0,541	0.000 < 0,05	<b>Valid</b>
<b>X7</b>	0,697	0.000 < 0,05	<b>Valid</b>
<b>X8</b>	0,695	0.000 < 0,05	<b>Valid</b>

<b>X9</b>	0,612	0.000 < 0,05	<b>Valid</b>
<b>X10</b>	0,640	0.000 < 0,05	<b>Valid</b>
<b>X11</b>	0,531	0.000 < 0,05	<b>Valid</b>
<b>X12</b>	0,587	0.000 < 0,05	<b>Valid</b>

**Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2024)**

Berdasarkan tabel 4.8, maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel sistem informasi akuntansi memiliki status valid.

#### **4.1.4.2 Uji Validitas Kuesioner Variabel Kinerja Manajerial**

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel sistem informasi akuntansi pada penelitian ini dengan 8 item pertanyaan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas X2**

<b>Pertanyaan</b>	<b>Korelasi</b>	<b>Probabilitas</b>	<b>Keterangan</b>
<b>X1</b>	0,574	0.000 < 0,05	<b>Valid</b>
<b>X2</b>	0,507	0.000 < 0,05	<b>Valid</b>
<b>X3</b>	0,658	0.000 < 0,05	<b>Valid</b>
<b>X4</b>	0,727	0.000 < 0,05	<b>Valid</b>
<b>X5</b>	0,669	0.000 < 0,05	<b>Valid</b>
<b>X6</b>	0,595	0.000 < 0,05	<b>Valid</b>
<b>X7</b>	0,563	0.000 < 0,05	<b>Valid</b>
<b>X8</b>	0,494	0.000 < 0,05	<b>Valid</b>

**Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2024)**

Berdasarkan tabel 4.9, maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel kinerja manajerial memiliki status valid.

#### **4.1.4.3 Uji Validitas Kuesioner Variabel Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel sistem informasi akuntansi pada penelitian ini dengan 8 item pertanyaan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas X2**

<b>Pertanyaan</b>	<b>Korelasi</b>	<b>Probabilitas</b>	<b>Keterangan</b>
<b>X1</b>	0,676	0.000 < 0,05	<b>Valid</b>
<b>X2</b>	0,588	0.000 < 0,05	<b>Valid</b>
<b>X3</b>	0,762	0.000 < 0,05	<b>Valid</b>
<b>X4</b>	0,833	0.000 < 0,05	<b>Valid</b>
<b>X5</b>	0,819	0.000 < 0,05	<b>Valid</b>
<b>X6</b>	0,651	0.000 < 0,05	<b>Valid</b>
<b>X7</b>	0,663	0.000 < 0,05	<b>Valid</b>
<b>X8</b>	0,320	0.000 < 0,05	<b>Valid</b>

**Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2024)**

Berdasarkan tabel 4.10, maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel kualitas laporan keuangan memiliki status valid.

#### **4.1.5 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah uji data untuk mengukur kuesioner dapat dipercaya dan diandalkan atau tidak. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur hasil konsistensi dari kuesioner dalam penggunaan secara berulang.

Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana pernyataan dari Ghazali (2013), yaitu jika koefisien Cronbach Alpha > 0,6 maka kuesioner dapat dipercaya dan diandalkan dan sebaliknya, jika koefisien Cronbach Alpha < 0,6, maka kuesioner tidak dapat dipercaya dan diandalkan. Apabila data tidak reliabel maka dilakukan perbaikan terhadap kuesioner dan pengumpulan data ulang. Adapun reliabilitas untuk masing-masing variabel hasilnya disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Ralpha</b>	<b>r<sub>kritis</sub></b>	<b>Kriteria</b>
1	Sistem Informasi Akuntansi	0.791	0,60	Reliabel
2	Kinerja Manajerial	0,956	0,60	Reliabel
3	Kualitas Laporan Keuangan	0,770	0,60	Reliabel

**Sumber : Data primer yang diolah**

Berdasarkan tabel 4.11 uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Jadi hasil koefisien instrument sistem informasi akuntansi adalah sebesar  $r_{ll} = 0,791$ , kualitas laporan keuangan adalah sebesar  $r_{ll} = 0,956$  dan pengambilan keputusan sebesar  $r_{ll} = 0,770$ , yang berarti ketiga instrumen dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

#### **4.1.6 Uji asumsi klasik**

Dalam regresi linier berganda yang dikenal dengan beberapa asumsi klasik regresi berganda. Pengujian asumsi klasik secara sederhana bertujuan untuk mengidentifikasi apakah model regresi merupakan model yang baik atau tidak. Ada beberapa pengujian asumsi klasik tersebut yakni :

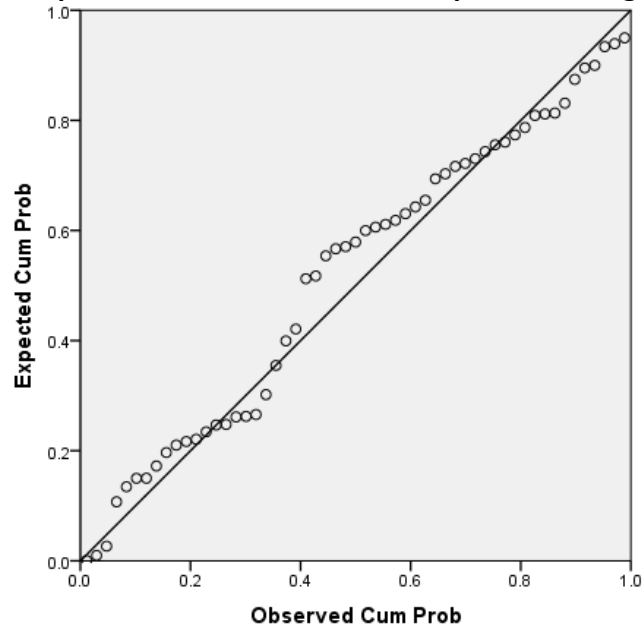
- 1) Normalitas
- 2) Multikolinearitas
- 3) Heterokedastistas

##### **4.1.6.1 Normalitas**

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variable dependent dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berdasarkan gambar 4.1 di atas dapat dilihat bahwa data menyebar mengikuti garis diagonal artinya data antara variabel dependen dan variabel independennya memiliki hubungan atau distribusi yang normal atau memenuhi uji asumsi normalitas.



**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**  
**Dependent Variable : Kualitas Laporan Keuangan**



**Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas**  
**Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2024)**

#### 4.1.6.2 Multikolineritas

Uji multikolineritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi diantaranya variabel bebas, dengan ketentuan :

- a) Bila *Tolerance* < 0,1 atau sama dengan *VIF* > 10 maka terdapat masalah multikolineritas yang serius.
- b) Bila *Tolerance* > 0,1 atau sama dengan *VIF* < 10 maka tidak terdapat masalah multikolineritas.

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Sistem Informasi Akuntansi	.169	5.912
	Kinerja Manajerial	.152	6.576

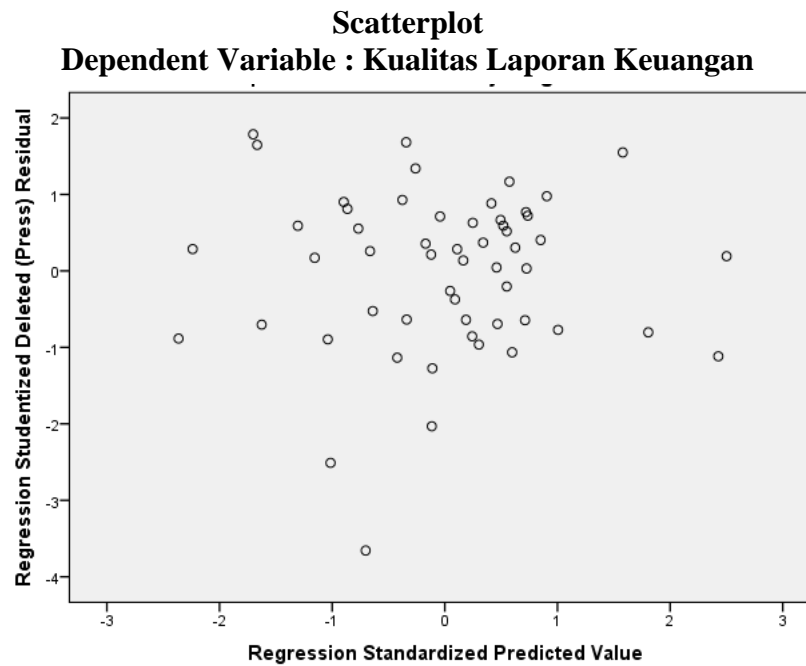
a, Dependent Variable : Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) sebesar 5,912, variabel kinerja manajerial ( $X_2$ ) sebesar 6,576. Dari masing-masing variabel independen memiliki nilai yang lebih kecil dari nilai 10. Demikian juga nilai *Tolerance* pada variabel sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) sebesar 0,169, variabel kinerja manajerial ( $X_2$ ) sebesar 0,152 dan. Dari masing-masing variabel nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen yang di indikasikan dari nilai *tolerance* setiap variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

#### 4.1.6.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi penelitian ini, analisis yang dilakukan adalah dengan metode informal. Metode informal dalam pengujian heterokedastisitas yakni metode *Scatterplot*. Dasar analisis yaitu sebagai berikut :

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk suatu pola yang teratur maka telah terjadi heterokedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar tidak teratur, maka tidak terjadi heterokedastisitas.



**Gambar 4.2. Hasil Uji Heterokedastisitas**  
**Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2024)**

Dengan SPSS versi 25.00 maka dapat diperoleh hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur dan tidak membentuk pola. Hal tersebut dapat dilihat pada titik-titik atau plot yang menyebar. Kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

#### 4.1.6.4 Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda yang digunakan adalah kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen dan sistem informasi akuntansi dan kinerja manajerial sebagai variabel independen. Dimana analisis berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel dependen terhadap variabel independen. Berikut hasil pengelolaan data dengan menggunakan SPSS versi 25.00.

**Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
		B	Std.Error	Beta		
1	(Constant)	2.636	1.888		1.397	.169
	Sistem Informasi Akuntansi	.405	.101	.461	3.997	.000
	Kinerja Manajerial	.332	.120	.337	2.769	.008

a, Dependent Variable : Kualitas Laporan Keuangan

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 2,636 + 0,405 + 0,332$$

Keterangan :

- 1) Nilai konstanta bernilai 2,636. Hal ini menunjukkan jika nilai sistem informasi akuntansi (X1) kinerja manajerial (X2) sama dengan 0 (nol), maka nilai kinerja kualitas laporan keuangan(Y) sama dengan 2,636
- 2) Variabel sistem informasi akuntansi (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,405 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan sebesar 100% dan nilai kualitas laporan keuangan (Y) mengalami

peningkatan sebesar 40,5% dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai konstan/tetap, dan disimpulkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi (X1) memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

- 3) Variabel kinerja manajerial (X2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,332 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan sebesar 100% maka nilai kualitas laporan keuangan (Y) mengalami peningkatan sebesar 33,2% dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai konstan/tetap, dan disimpulkan bahwa variabel kinerja manajerial (X2) memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

#### 4.1.7 Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 4.16 Hasil Uji Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.941 <sup>a</sup>	.885	.879	1.41581
a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Manajerial				
b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan				

**Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2024)**

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,941 atau 94,1% yang berarti bahwa hubungan antara kualitas laporan keuangan dengan variabel bebasnya, sistem informasi akuntansi dan kinerja manajerial adalah erat. Pada nilai *R-Square* dalam penelitian ini sebesar 0,885 yang berarti 88,5% variasi dari kualitas laporan keuangan dijelaskan oleh variabel bebas yaitu sistem informasi akuntansi dan kinerja manajerial. Sedangkan sisanya 11,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 4.1.8 Uji Hipotesis

### 4.1.8.1 Uji t

Berdasarkan hasil pengelolaan data dengan SPSS versi 25.00 maka diperoleh hasil uji statistik t sebagai berikut:

**Tabel 4.14. Hasil Uji Statistik t (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48,195	6,054		7,960	0,000
	Sistem Informasi Akuntansi	.405	.101	.461	3.997	.000
	Kinerja Manajerial	.332	.120	.337	2.769	.008

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

**Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2024)**

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai koefisien regresi X1 sebesar 0,405, koefisien regresi X2 sebesar 0,332 dan nilai konstanta sebesar 48,195. Selanjutnya nilai signifikan X1 sebesar 0.000 dan X2 sebesar 0.008. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing hipotesis:

### 4.1.8.2 Sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan

Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan tabel hasil analisis regresi ganda, diperoleh nilai koefisien regresi variabel sistem informasi akuntansi memiliki arah positif sebesar 0,405 dan nilai t hitung sebesar 3.997 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ( $3997 > 2,052$ ) maka artinya sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh

terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan.

#### 4.1.8.3 Kinerja Manajerial terhadap kualitas laporan keuangan

Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah kinerja keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan tabel hasil analisis regresi ganda, diperoleh nilai koefisien regresi variabel kinerja manajerial memiliki arah positif sebesar 0,332 dan nilai t hitung sebesar 2.769 dengan nilai signifikansi sebesar 0,008. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $0,008 < 0,05$ ) dan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ( $2.769 < 2,052$ ) maka artinya kinerja manajerial mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan.

#### 4.1.8.4 Uji F

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 25.00, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.15. Hasil Uji Statistik F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	789.952	3	263.317	131.363	.000 <sup>b</sup>
	Residual	102.230	51	2.005		
	Total	892.182	54			
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Manajerial						

**Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2024)**

Dari tabel 4.15 diatas bisa dilihat bahwa nilai F adalah 131,363 kemudian nilai sig nya adalah 0,000

Ho:  $\beta = 0$ , artinya sistem informasi akuntansi dan kinerja manajerial tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan.

Ho :  $\beta \neq 0$ , artinya sistem informasi akuntansi dan kinerja manajerial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan.

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah :

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka Ho diterima, artinya sistem informasi akuntansi dan kinerja manajerial tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan.
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka Ho ditolak, artinya sistem informasi akuntansi dan kinerja manajerial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan.

Bedasarkan tabel 4.15 diatas diperoleh F hitung untuk variable sistem informasi akuntansi dan kinerja manajerial sebesar 131,363 untuk kesalahan 5% uji 2 pihak dan dk = n-k-1 (55-3-1 = 51), di peroleh F tabel 3,18 Jika F hitung > F tabel maka didapat pengaruh antara variabel sistem informasi akuntansi dan kinerja manajerial terhadap kualitas laporan keuangan, demikian juga sebaliknya jika F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi dan kinerja manajerial terhadap kualitas laporan keuangan, didalam hal ini F hitung = 131,363 > F tabel = 3,18. Ini berarti terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi dan kinerja manajerial terhadap kualitas laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan.



Selanjutnya terlihat pula nilai probabilitas F yakni sig adalah 0,000 sedang taraf signifikan  $\alpha$  yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig 0,000 < 0,05, sehingga  $H_0$  di tolak ini berarti ada pengaruh signifikan sistem informasi akuntansi dan kinerja manajerial terhadap kualitas laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan.

## **4.2 Pembahasan**

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Berikut ini ada tiga (3) bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### **4.2.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi ganda, diperoleh nilai koefisien regresi variabel sistem informasi akuntansi memiliki arah positif sebesar 0,405 dan nilai t hitung sebesar 3.997 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $0,000 > 0,05$ ) dan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ( $3997 < 2,052$ ) maka artinya sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian Prasiswa et al., (2013) yang membuktikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi keuangan terbukti

memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi PT. PLN (Persero) Kota Palembang.

Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan, handal dan dapat dipercaya, perusahaan harus memiliki sistem akuntansi yang handal. Sistem akuntansi yang lemah menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan juga kurang handal dan kurang relevan untuk pembuatan keputusan. (Indana, Z., dkk,2017). Hubungan antara kualitas laporan keuangan dan sistem informasi akuntansi sangatlah erat dikarenakan suatu instansi ataupun lembaga membutuhkan keduanya untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak – pihak terkait. Oleh karena itu, dengan adanya sistem informasi akuntansi akan membantu dalam memenuhi pembuatan laporan keuangan yang berkualitas. (R.P, Mahfuz,&Z. Hanum 2023).

Menurut Juwita, (2018), Sistem informasi akuntansi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Memberikan bukti empiris bahwa sistem informasi akuntansi yang baik meningkatkan kualitas laporan keuangan. Sejalan dengan hasil penelitian ( S. Fitriana, dkk, 2023) sistem informasi akuntansi dapat mempermudah transaksi keuangan dalam mengatur alur transaksi sehingga dapat digunakan untuk pengendalian manajemen seperti prosedur penyetoran barang dan memberikan tanda bukti baik secara tunai maupun kredit, serta mempermudah dalam mengembangkan usaha.

#### **4.2.2 Pengaruh Kinerja Manajerial Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi ganda, diperoleh nilai koefisien regresi variabel kinerja manajerial memiliki arah positif sebesar 0,332 dan nilai t

hitung sebesar 2.769 dengan nilai signifikansi sebesar 0,008. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $0,008 < 0,05$ ) dan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ( $2.769 < 2,052$ ) maka artinya kinerja manajerial mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan.

Sebagai aturan umum, kinerja manajerial dan kualitas laporan keuangan cenderung saling terkait. Kinerja manajerial yang baik cenderung mencerminkan kualitas laporan keuangan yang lebih baik, karena laporan keuangan yang akurat dan transparan dapat membantu menggambarkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat. Suatu instansi harus memiliki karyawan yang berkualitas untuk mengelola keuangannya. Karyawan yang berkualitas harus memiliki kinerja yang baik dalam menjalankan tugas yang diberikan kepadanya terkait pembuatan laporan keuangan. Sehingga dengan kinerja karyawan yang baik akan menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik pula. (R.P., Mahfuz, & Hanum Z.2023)

Sejalan dengan hasil penelitian dari (Hall, 2018) Salah satu faktor mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu kualitas dari sumber daya manusia itu sendiri khususnya dibidang akuntansi. Selain dari itu kualitas laporan keuangan ada untuk mengetahui apakah terdapat kecurangan dalam perusahaan tersebut.

### **4.2.3 Pengaruh Sistem Informasi Manajemen dan Kinerja Manajerial Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan, handal dan dapat dipercaya, perusahaan harus memiliki sistem akuntansi yang handal. Sistem akuntansi yang lemah menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan juga kurang handal dan kurang relevan untuk pembuatan keputusan. (Indana, Z., dkk,2017). Dikutip dari (H. Seprida Hanum, 2023), “Menurut (Widarsono & Saputra, 2018) Penguasaan dan penerapan teknologi Sistem Informasi Akuntansi di sekolah dapat memberikan nilai tambah bagi pengguna yang pada akhirnya berdampak positif pada peningkatan kinerja individu”.

Hubungan antara kualitas laporan keuangan dan sistem informasi akuntansi sangatlah erat dikarenakan suatu instansi ataupun lembaga membutuhkan keduanya untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak – pihak terkait. Oleh karena itu, dengan adanya sistem informasi akuntansi akan membantu dalam memenuhi pembuatan laporan keuangan yang berkualitas. (R.P, Mahfuz,&Z. Hanum 2023).

Sebagai aturan umum, kinerja manajerial dan kualitas laporan keuangan cenderung saling terkait. Kinerja manajerial yang baik cenderung mencerminkan kualitas laporan keuangan yang lebih baik, karena laporan keuangan yang akurat dan transparan dapat membantu menggambarkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Berdasarkan tabel hasil analisis regresi ganda, diperoleh bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $0,000 > 0,05$ ) dan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ( $3997 < 2,052$ ) maka artinya sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan.
2. Berdasarkan tabel hasil analisis regresi ganda, bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $0,008 > 0,05$ ) dan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ( $2.769 < 2,052$ ) maka artinya kinerja manajerial mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan.
3. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh adanya pengaruh sistem informasi akuntansi dan kinerja manajerial terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Perusahaan harus menjaga serta meningkatkan sistem informasi akuntansi karena menurut hasil penelitian ini sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Kepada pihak Pimpinan PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan sebaiknya dapat mempertahankan dan jika perlu memberikan peningkatan kinerja manajerial dalam meningkatkan ilmu dan pengetahuan, sehingga kinerja karyawan tetap baik bahkan lebih baik lagi.
3. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti dapat meneliti variabel lain tidak hanya sistem informasi akuntansi dan kinerja manjerial saja. Peneliti dapat menambahkan variabel lain seperti pengendalian intern dan kompetensi sumber daya manusia dan menambah jangka waktu penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat apa yang sebenarnya paling mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Dalam penelitian ini, penulis hanya memilih dua variabel yaitu sistem informasi akuntansi dan kinerja manajerial. Sedangkan masih banyak variabel yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya, sehingga keakuratan survey dalam melihat pengaruh variabel sistem informasi akuntansi dan kinerja manajerial terhadap kualitas laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Baihaqi, (2024). *Effect Of Management Accounting Information Systems And Information Technology Utilization On Managerial Performance With Internal Control As A Moderating Variable*. *DIGITAL Business : Tren Bisnis Masa Depan*. Vol. 15 No. 2
- Adnyana, Putra. (2013). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Hubungan Antara Kinerja Dengan Nilai Perusahaan. *E-Journal Universitas Udayana*. Vol. 5 No. 3
- Afrianti, Dita. (2011). *Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah, (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Batang)*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Amatiddiniyyah, I., Supriyatna, Y., & Hardiana, R. D. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Berbasis Sak Etap Di Kabupaten Majalengka. *Journal Of Finance, Entrepreneurship, And Accounting Education Research*, 1(1), 13–20.
- Animah, Suryantara. Bayu, & Astuti, W. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi. Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja manajerial.
- Annisa, F., Sariningsih, E., & Luthfi, M. (2020). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Profesionalisme Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada SKPD Kabupaten Pesawaran). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.51877/jiar.v3i2.149>
- Arum, A.P., & Nugroho, M.A (2017). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis Web Pada Batik Pramanca. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*.
- Ashraf, M., Michas, P. N., & Russomanno, D. (2019). The Impact of Audit Committe Informastion Technology Expertise on the Reliability and Timeliness of Financial Reporting. *The Accounting Review*, 95(5). <https://ssrn.com/abstract=3441789><https://ssrn.com/abstract=3441789>
- A. Widia (2015). *An Analysis Of The Effects On Application Of Management Accounting Information Systems And Quality Management Accounting Information*. *Journal Information Management and Business Review*. Vol. 7 No. 3.
- A. Widia, H. Azwansyah, P. Fajar, P. Ikbar, & Sri Rahayu (2022). *Utilization Of*



*Accounting Information And Budget Participation As Antecedents Of Managerial Performance : Exploring The Moderating Role Of Organizational Commitment, Leadership Style, Environmental Uncertainty And Business Strategy In Indonesia. Journal ModernPM.com. Vol. 10 No.29.*

Azhar, Susanto, (2017). *Sistem Informasi Akuntansi (Pemahaman konsep secara terpadu) Edisi Kesatu*, Bandung: Lingga Jaya.

Chairina, F., & Wehartaty, T. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BPKPD Kota Surabaya. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 11(1), 31-39. <https://doi.org/10.33508/jako.v11i1.2073>

Dharmawan, J., & Ardianto, J. (2017). Pengaruh Kemutakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan Pengguna Dan Dukungan Manajemen puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi ( Studi Empiris Pada Karyawan Perusahaan Retail Consumer Goods Wilayah Tangerang Dan Bintaro). Vol.9 No.1.

Faizah, S., & Putri, A. M. (2022). Implementasi Data Akuntansi Keuangan pada Abang Bengkel Motor Menggunakan Zahir Accounting. 2(April), 106-113.

Fandy, Tjiptono.2004. *Manajemen Jasa*, Edisi Pertama, Yogyakarta, Andi Offset.

Hall, James,A. (2018), *Accounting Information System*, Tenth Edition, South Western, Cengage

Hanifah, S., Sarpingah, S., & Putra, Y. (2020). *The Effect of Level of Education, Accounting Knowledge, and Utilization Of Information Technology Toward Quality The Quality of MSME's Financial Reports*. January. <https://doi.org/10.4108/eai.3-2-2020.163573>

Harahap, Riva Ubar (2021) "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai" Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora.

Hery, 2021. *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive*, Jakarta: PT Grasindo.

H. Seprida Hanum, & S. Maya (2023). *Accountability, Competence, And Accounting Information Systems On The Performance Of Private Schools. International Journal Of Business Economics (IJBE)*.Vol. 4 Issue 2.

Indana, Z., Sri Wahyuni, & Arina Nurfaza. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada SKPD KAbupaten Aceh Utara. *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan*, 3(2), 46-57

- Irawati, A, & Rico Ardianshah.(2018). *Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja MAnajerial Dengan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating*, Jurnal AKuntansi dan Keuangan, Vol. 9, No. 1
- Jogiyanto, H.M, 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Semarang: Penerbit ANDI Yogyakarta
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*.(Cetakan ke 5 ed.) Jakarta: Rajawali Pers
- La Midjan, dan Azhar Susanto. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi 1*. Edisi 8. Bandung:CV. Lingga Jaya
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. MEDan: UMSU Press.
- Mulyadi. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Mulyana, dkk (2017). *Pengaruh Knowledge Donating Dan Knowledge Collecting Terhadap Innovation Capability Kasus Pengembangan Ukm Batik Di Provinsi Jawa Tengah Indonesia*. Jurnal Manajemen Teknologi Vol. 14 No. 3
- Nahak, Maria Sherly Ekayani (2023). *Pengaruh Kompetensi Sumber daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman AKuntansi, Da Etika Kepemimpinan Terhadap Kualitas Pelaopran Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Denpasar Selatan*. Other thesis. Universitas Muhasaraswati Denpasar.
- Nengsy, H, (2019). *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban dan Job Rellevant Information Terhadap Kinerja Manajerial Pada SKPD Kabupaten Indragiri Hilir*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.8 No.1
- Ngajian (2022). *Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan dengan menggunakan MYOB Accounting pada PT. Indah Cargo Logistik Semarang tahun 2021*. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen* Vol. 1, No.1.
- Novanditya, Indra, dkk. (2011). "Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Mendekatkan Pendekatan *Balanced Scorecard* (Studi Kasus Pada CV. Roda MAs Jaya Semarang)". *Diponegoro Journal of Social and Politic*.
- Novia Widya Utami, 2023. *Artikel Management Accounting*
- Puspitawati, L., Anggadini, S.D. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta:

## Graha Ilmu.

- R.P., Mahfuz, & Hanum Z.(2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi KAsus Pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mandailing Natal). *Jurnal Owner:Riset & Jurnal Akuntansi*.Vol. 7 No. 4. <https://doi.org/10.33395?owner.v7i4.1626>
- S. Fitriani Saragih, R.D. Harahap, & Nurlaila, (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*. Vol. 7 No.3 Juli 2023
- Setiawan D., & Reni Rohani, (2019). Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada PT. Indonesia Power Unit Pembangkit dan Jasa Pembangkit Kamojang.
- Silviana.Antoni, (2014). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Survei Pada Pemerintah Kabupaten Di Seluruh Jawa Barat)* Profita Vol. 6 No. 01 Tahun 2014.
- Sukamulja, Sukmawati. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: Andi & BPFE
- Widya L., Alvina Y., Fatika C.S., & Riza A.(2023) Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Penyusunan Laporan Keuangan PT WYCA Dengan Metode PIECES. *Jurnal Akuntansi Indonesia* 12(2), 153-164.
- Wilmar, C.D., dkk. (2019). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja Manajerial Pada PT. Wahana Wirawan Maando-Nissan Datsun Martadinata. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(1), 1041-1050.
- Zarlin, E., & Khairani, S. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Banyuasin, 376400(14)

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN WAWANCARA

NO	PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN
1	Apakah di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I sudah menerapkan sistem informasi akuntansi ?	Secara history sistem informasi yang diterapkan sebelumnya seperti BASE, lalu berganti menjadi program perkebunan (SIMAP), dan terakhir menjadi sistem ERP SAP. Dalam sistem ini mencakup penusunan dan pengimputan laporan keuangan dan transaksi harian.
2	Apakah sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh dalam laporan keuangan?	Sistem informasi akuntansi yang baik menjadi kunci dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas dan komplit yang dapat digunakan oleh TOP MANAGEMENT untuk mengambil keputusan, langkah seperti dari segi keungan pada setiap kebun.
3	Bagaimana proses sistem informasi akuntansi yang diterapkan di PT. Perkebunan Nusantara Regional I ?	Langkah pertama yang dilakukan unit kebun adalah penginputan transaksi harian seperti produksi buah, produksi olah cpo, selanjutnya kantor pusat yang memiliki otorisasi dalam menyusun laporan keungan, lalu dilaporkan ke TOP MANAGEMENT.
4.	Apakah ada kendala dalam menjalankan sistem informasi akuntansi ?	Pastinya dalam menjalankan dalam sebuah sistem informasi pasti ada saja kendala yang dihadapi. Seperti di unit kebun masih terhambat jaringan dan kurangnya tenaga yang memahami program tersebut.

		<p>Biarpun dalam mengakses sistemnya dibatasi pengguna (user) tertentu yang ditentukan.</p> <p>Pastinya perusahaan akan terus melakukan pelatihan terhadap pengguna (user) yang ditunjuk nantinya.</p>
5	Bagaimana kondisi kinerja manajerial dalam laporan keuangan di perusahaan ini ?	<p>Kami menempatkan orang yang ahli dan paham dalam mengemban tanggung jawab sistem informasi akuntansi. Akan tetapi faktor usia yang terjadi pada karyawan senior membuat terjadinya kesalahan penginputan.</p> <p>Berdasarkan data pendapatan akibat kinerja manajerial kurang maksimal terjadi penurunan pendapatan di tahun 2021-2022.</p>

**LAMPIRAN KUESIONER***Sistem Informasi Akuntansi (X<sub>1</sub>)*

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
<b>Perangkat</b>						
1	Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan pada instansi tempat saya bekerja telah dilakukan secara komputerisasi					
2	Pada instansi tempat saya bekerja, telah terpasang jaringan internet.					
3	Jaringan internet ada instansi tempat saya bekerja telah dimanfaatkan sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan.					
4	Spesifikasi peralatan untuk mengolah data/pengolahan (seperti CPU, memori, dsb) yang digunakan dalam implementasi sistem informasi perusahaan sesuai dengan kebutuhan user					
<b>Aplikasi</b>						
1	Software pengolahan data laporan keuangan yang digunakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.					
2	Aplikasi akuntansi yang digunakan pada perusahaan untuk mengoperasikan pekerjaan terintegrasi dengan baik.					
3	Aplikasi akuntansi dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan.					
4	Aplikasi sistem informasi akuntansi mampu membantu bagian akuntansi berfungsi dengan baik					
<b>Sumber Daya Manusia</b>						
1	Dengan sistem yang ada, karyawan mampu mengerjakan tugasnya lebih mudah.					
2	Penginputan data yang dilaksanakan berdasarkan pada aturan dan informasi yang masuk					
3	Perusahaan mengharuskan semua pegawai untuk					

	memahami prosedur sistem informasi akuntansi.					
4	Penggunaan sistem informasi meningkatkan produktivitas kerja					

***Kinerja Manajerial (X<sub>2</sub>)***

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
<b>Perencanaan</b>						
1	Kinerja Anda dalam menentukan tujuan, kebijakan dan tindakan/pelaksanaan penjadwalan kerja, penganggaran, merancang prosedur, pemrograman					
2	Kinerja anda dalam tukar menukar informasi dengan orang di bagian organisasi yang lain untuk mengkaitkan dan menyesuaikan program, memberitahu bagian lain, hubungan dengan manajer lain.					
3	Kinerja anda dalam mengumpulkan dan menyampaikan informasi untuk catatan, laporan dan rekening, mengukur hasil, menentukan persediaan, analisis pekerjaan					
4	Kinerja anda dalam mengarahkan, memimpin dan mengembangkan bawahan, membimbing, melatih dan menjelaskan peraturan kerja pada bawahan, memberikan tugas pekerjaan dan menangani keluhan.					
<b>Pemecahan Masalah</b>						
1	Kinerja anda dalam mengumpulkan dan menyampaikan informasi untuk catatan, laporan dan rekening, mengukur hasil, menentukan persediaan, analisis pekerjaan					
2	Kinerja anda dalam menilai dan mengukur proposal, kinerja yang diamati atau dilaporkan, penilaian pegawai, penilaian catatan hasil, penilaian laporan keuangan.					

3	Kinerja anda dalam mengarahkan, memimpin dan mengembangkan bawahan, membimbing, melatih dan menjelaskan peraturan kerja pada bawahan, memberikan tugas pekerjaan dan menangani keluhan					
4	Kinerja anda dalam melakukan pembelian, penjualan atau melakukan kontrak, menghubungi pemasok dan melakukan tawar menawar.					

***Kualitas Laporan Keuangan (Y)***

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
<b>Relevan</b>						
1	Laporan keuangan pada instansi tempat saya bekerja telah menyediakan informasi yang dapat mengoreksi aktivitas keuangan di masa lalu (feedback value)					
2	Instansi/lembaga tempat saya bekerja telah menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu dan secara lengkap					
3	Laporan keuangan yang dihasilkan dapat membantu memperkirakan aktivitas yang berhubungan dengan keuangan pada periode selanjutnya.					
4	Laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi / lembaga tempat saya bekerja memberikan informasi untuk mengoreksi ekspektasi mereka dimasa lalu.					
<b>Mudah Dipahami</b>						
1	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/ lembaga tempat saya bekerja dapat di pahami oleh pengguna laporan keuangan.					
2	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/ lembaga tempat saya bekerja dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya					
3	Ditempat saya bekerja, informasi keuangan yang dihasilkan dapat diuji.					
4	Informasi dalam laporan keuangan telah menggambarkan secara jujur semua transaksi yang disajikan.					



SISTEM INFORMASI AKUNTANSI												
NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12
1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2
2	4	4	4	5	4	5	3	3	4	4	4	5
3	3	3	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5
4	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	5	3
5	4	4	5	5	3	3	4	3	4	4	5	5
6	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3
7	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
8	4	3	5	4	4	4	4	3	4	3	5	4
9	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	2
10	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	1	2
11	4	4	3	2	5	4	4	4	4	4	3	2
12	3	3	4	5	5	5	4	4	3	3	4	5
13	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5
14	3	3	5	3	5	5	4	4	3	3	5	3
15	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5
16	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3
17	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
18	4	4	3	2	5	5	4	4	4	4	3	2
19	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
20	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5
21	2	2	5	3	4	4	4	2	2	2	5	3
22	2	5	5	5	2	2	5	5	2	5	5	5
23	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3
24	4	2	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4
25	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4
26	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	3	2
27	4	4	1	2	4	5	4	4	4	4	1	2
28	4	4	3	2	5	5	4	4	4	4	3	2
29	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
30	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5
31	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	3
32	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5
33	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	2	2	3	2	4	4	4	4	2	2	3	2
36	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
37	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5
38	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3
39	2	4	5	5	4	2	4	4	2	4	5	5
40	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3
41	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4
42	3	3	5	4	3	3	3	2	3	3	5	4
43	4	4	3	2	4	5	3	3	4	4	3	2
44	3	3	1	2	5	5	4	4	3	3	1	2

45	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
46	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	5
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
48	4	4	5	3	4	4	3	3	4	4	5	3
49	4	3	5	5	4	4	4	3	4	3	5	5
50	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3
51	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
52	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4
53	3	3	5	4	5	5	4	4	3	3	5	4
54	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
55	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5
56	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2
57	4	4	4	5	4	5	3	3	4	4	4	5
58	3	3	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5
59	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	5	3
60	4	4	5	5	3	3	4	3	4	4	5	5
61	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3
62	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
63	4	3	5	4	4	4	4	3	4	3	5	4
64	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	2
65	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	1	2
66	4	4	3	2	5	4	4	4	4	4	3	2
67	3	3	4	5	5	5	4	4	3	3	4	5
68	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5
69	3	3	5	3	5	5	4	4	3	3	5	3
70	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5
71	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3
72	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
73	4	4	3	2	5	5	4	4	4	4	3	2
74	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
75	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5
76	2	2	5	3	4	4	4	2	2	2	5	3
77	2	5	5	5	2	2	5	5	2	5	5	5
78	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3
79	4	2	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4
80	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4
81	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	3	2
82	4	4	1	2	4	5	4	4	4	4	1	2

KINERJA MANAJERIAL								
NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8
1	3	3	3	2	2	3	3	3
2	4	5	3	3	3	4	4	4
3	5	5	4	4	4	3	3	5
4	3	3	3	3	3	3	3	5
5	3	3	4	3	3	4	4	5
6	5	5	5	5	5	5	5	3
7	4	4	3	3	3	4	4	4
8	4	4	4	3	3	4	3	5
9	4	4	4	3	3	4	3	3
10	3	3	3	2	2	3	3	1
11	5	4	4	4	4	4	4	3
12	5	5	4	4	4	3	3	4
13	3	3	3	3	3	3	3	5
14	5	5	4	4	4	3	3	5
15	3	3	3	3	3	3	3	5
16	4	4	4	2	2	4	4	3
17	4	5	4	4	4	4	4	4
18	5	5	4	4	4	4	4	3
19	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4	4	5
21	4	4	4	2	2	2	2	5
22	2	2	5	5	5	2	5	5
23	4	4	4	4	4	4	4	3
24	5	4	4	4	4	4	2	4
25	4	4	4	4	4	4	4	5
26	4	4	4	2	2	4	4	3
27	4	5	4	4	4	4	4	1
28	5	5	4	4	4	4	4	3
29	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	5
31	4	4	4	4	4	4	4	5
32	4	4	4	4	4	4	5	5
33	4	4	4	4	4	4	4	3
34	4	4	4	4	4	4	4	4
35	4	4	4	4	4	2	2	3
36	4	4	4	4	4	4	4	4
37	4	4	4	4	4	4	4	5
38	5	5	5	5	5	5	5	5
39	4	2	4	4	4	2	4	5
40	4	4	4	4	4	4	4	3
41	3	3	3	3	3	3	3	4
42	3	3	3	2	2	3	3	5
43	4	5	3	3	3	4	4	3
44	5	5	4	4	4	3	3	1

45	3	3	3	3	3	3	3	3
46	3	3	4	3	3	4	4	4
47	5	5	5	5	5	5	5	5
48	4	4	3	3	4	4	4	5
49	4	4	4	3	4	4	5	5
50	4	4	4	3	4	4	4	3
51	3	3	3	2	4	4	4	4
52	4	5	3	3	4	2	2	3
53	5	5	4	4	4	4	4	4
54	3	3	3	3	4	4	4	5
55	5	5	5	5	5	5	5	3
56	3	3	3	2	3	3	3	2
57	4	4	4	5	4	5	3	3
58	3	3	5	5	5	5	4	4
59	3	3	5	3	3	3	3	3
60	4	4	5	5	3	3	4	3
61	5	5	3	3	5	5	5	5
62	4	4	4	4	4	4	3	3
63	4	3	5	4	4	4	4	3
64	4	3	3	2	4	4	4	3
65	3	3	1	2	3	3	3	2
66	4	4	3	2	5	4	4	4
67	3	3	4	5	5	5	4	4
68	3	3	5	5	3	3	3	3
69	3	3	5	3	5	5	4	4
70	3	3	5	5	3	3	3	3
71	4	4	3	3	4	4	4	2
72	4	4	4	4	4	5	4	4
73	4	4	3	2	5	5	4	4
74	4	4	4	5	4	4	4	4
75	4	4	5	5	4	4	4	4
76	2	2	5	3	4	4	4	2
77	2	5	5	5	2	2	5	5
78	4	4	3	3	4	4	4	4
79	4	2	4	4	5	4	4	4
80	4	4	5	4	4	4	4	4
81	4	4	3	2	4	4	4	2
82	4	4	1	2	4	5	4	4

KUALITAS LAPORAN KEUANGAN								
NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8
1	3	3	3	2	3	3	3	2
2	4	5	3	3	4	4	4	5
3	5	5	4	4	3	3	5	5
4	3	3	3	3	3	3	5	3
5	3	3	4	3	4	4	5	5
6	5	5	5	5	5	5	3	3
7	4	4	3	3	4	4	4	4
8	4	4	4	3	4	3	5	4
9	4	4	4	3	4	3	3	2
10	3	3	3	2	3	3	1	2
11	5	4	4	4	4	4	3	2
12	5	5	4	4	3	3	4	5
13	3	3	3	3	3	3	5	5
14	5	5	4	4	3	3	5	3
15	3	3	3	3	3	3	5	5
16	4	4	4	2	4	4	3	3
17	4	5	4	4	4	4	4	4
18	5	5	4	4	4	4	3	2
19	4	4	4	4	4	4	4	5
20	4	4	4	4	4	4	5	5
21	4	4	4	2	2	2	5	3
22	2	2	5	5	2	5	5	5
23	4	4	4	4	4	4	3	3
24	5	4	4	4	4	2	4	4
25	4	4	4	4	4	4	5	4
26	4	4	4	2	4	4	3	2
27	4	5	4	4	4	4	1	2
28	5	5	4	4	4	4	3	2
29	4	4	4	4	4	4	4	5
30	4	4	4	4	4	4	5	5
31	4	4	4	4	4	4	4	5
32	4	4	4	4	4	5	4	5
33	4	4	4	4	4	4	3	3
34	4	4	4	4	4	4	3	3
35	4	4	4	4	2	2	4	4
36	4	4	4	4	4	4	3	5
37	4	4	4	4	4	4	3	5
38	5	5	5	5	5	5	4	5
39	4	2	4	4	2	4	5	3
40	4	4	4	4	4	4	4	4
41	3	3	3	3	3	3	4	5
42	3	3	3	2	3	3	4	3
43	4	5	3	3	4	4	3	1

44	5	5	4	4	3	3	4	3
45	3	3	3	3	3	3	3	3
46	3	3	4	3	4	4	4	4
47	5	5	5	5	5	5	5	5
48	4	5	3	4	3	3	3	2
49	4	5	5	4	4	5	3	3
50	3	3	3	2	5	5	4	4
51	4	5	3	3	3	3	3	3
52	5	5	4	4	3	3	4	3
53	3	3	3	3	5	5	5	5
54	3	3	4	3	4	4	3	3
55	5	5	5	5	5	5	5	3
56	3	3	3	2	3	3	3	2
57	4	4	4	5	4	5	3	3
58	3	3	5	5	5	5	4	4
59	3	3	5	3	3	3	3	3
60	4	4	5	5	3	3	4	3
61	5	5	3	3	5	5	5	5
62	4	4	4	4	4	4	3	3
63	4	3	5	4	4	4	4	3
64	4	3	3	2	4	4	4	3
65	3	3	1	2	3	3	3	2
66	4	4	3	2	5	4	4	4
67	3	3	4	5	5	5	4	4
68	3	3	5	5	3	3	3	3
69	3	3	5	3	5	5	4	4
70	3	3	5	5	3	3	3	3
71	4	4	3	3	4	4	4	2
72	4	4	4	4	4	5	4	4
73	4	4	3	2	5	5	4	4
74	4	4	4	5	4	4	4	4
75	4	4	5	5	4	4	4	4
76	2	2	5	3	4	4	4	2
77	2	5	5	5	2	2	5	5
78	4	4	3	3	4	4	4	4
79	4	2	4	4	5	4	4	4
80	4	4	5	4	4	4	4	4
81	4	4	3	2	4	4	4	2
82	4	4	1	2	4	5	4	4